

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN DAN
KONSELING ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata (SI)
pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab,
dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

**PENGARUH *SELF REGULATED LEARNING* TERHADAP
PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN DAN
KONSELING ISLAM IAIN PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Strata (SI)
pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab,
dan Dakwah Konseling Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2021

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Khairunnisa

NIM : 17 0103 0032

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditujukan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia atau menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 21 Agustus 2021



Yang membuat pernyataan,

Nur Khairunnisa

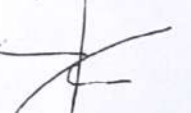
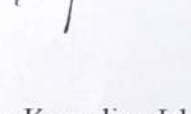
NIM. 17 0103 0032

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo yang ditulis oleh Nur Khairunnisa Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 17 0103 0032, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang di munaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 13 Oktober 2021 bertepatan dengan 6 Rabiul Awal 1443 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosiologi (S.Sos).

Palopo, 15 Oktober 2021

TIM PENGUJI

- | | | |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Masmuddin, M.Ag. | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. | Penguji I | () |
| 4. Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Si. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Efendi P., M.Sos.I. | Pembimbing I | () |
| 6. Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag. | Pembimbing II | () |

Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas

Dr. Masmuddin, M.Ag.
NIP. 196003181987031004

Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam

Dr. Subekti Masri, M.Sos.I
NIP. 197905252009011018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَا ءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهٖ
وَاَصْحَابِهٖ اَجْمَعِيْنَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِاِحْسَانٍ اِلٰى يَوْمِ الدِّيْنِ. اَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah *subh{a>nahu> wa ta'a>la>.*, yang telah menganugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo” setelah melalui proses yang panjang.

Solawat dan salam kepada Nabi Muhammad *s{allalla>hu 'alaihi wa sallam*, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Terkhusus kepada orangtuaku tercinta ayahanda Faisal Abd Rauf dan ibunda Nur Jannah yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang diberikan kepada anak-

anaknya, serta semua saudara dan saudariku yang selama ini membantu dan mendoakanku.

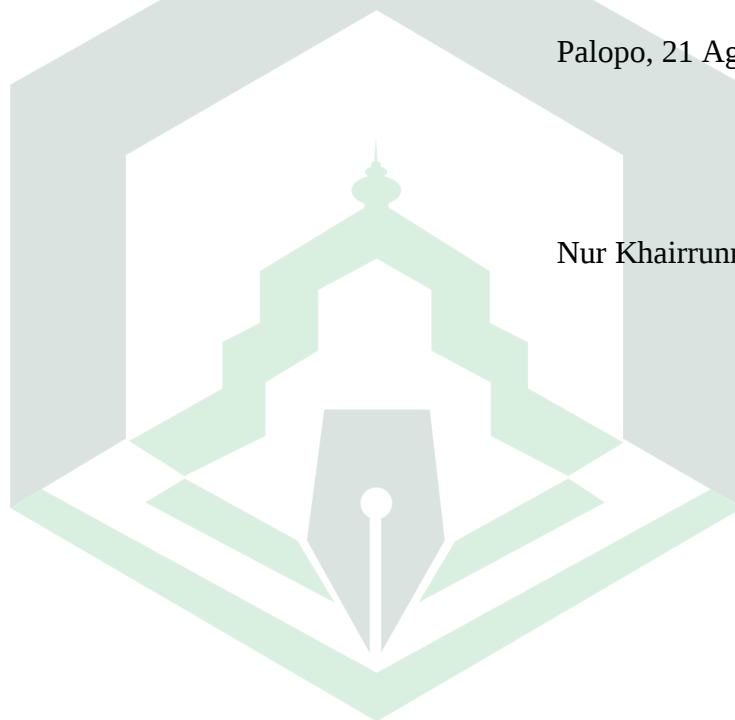
2. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Dr. Subekti Masri, M.Sos.I beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
3. Penguji I dan Penguji II, Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. dan Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Si., yang telah memberikan banyak saran untuk menyelesaikan skripsi.
4. Pembimbing I dan Pembimbing II, Dr. Efendi P., M.Sos.I. dan Teguh Arafah Julianto, S.Th.I., M.Ag., yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Masmuddin, M.Ag. Dosen Penasehat Akademik.
6. Seluruh dosen beserta staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberi bantuan dalam menyusun skripsi ini.
7. Kepala Unit Perpustakaan H. Madehang, S.Ag., M.Pd., beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
8. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (khususnya kelas B) yang telah selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

9. Sahabat peneliti Ratna Dilla Muing, Hasbiatul Az-zahra, Aynun Qolby Ramadhainy yang selalu menemani dalam momen suka duka peneliti yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan pengorbanan mereka mendapat pahala yang setimpal dari Allah *subh{a>nahu> wa ta'a>la>.*, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi agama, nusa dan bangsa.

Palopo, 21 Agustus 2021

Nur Khairunnisa



IAIN PALOPO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi adalah mengalihaksarakan suatu tulisan kedalam aksara latin.

Misalnya, dari aksara Arab ke aksara latin.

Berikut ini adalah Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor: 0543b/U/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	s\ a	s\	es
ج	Jim	J	je
ح	h{ a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	z\ al	z\	zet
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	a
اِ	<i>Kasrah</i>	I	i
اُ	<i>Dammah</i>	U	u

B. Daftar Singkatan dan Simbol

swt.	= <i>subh{a>nahu> wa ta'a>la></i>
saw.	= <i>s{allalla>hu 'alaihi wa sallam</i>
QS	= Qur'an surah
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
FUAD	= Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
STAIN	= Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
UIN	= Universitas Islam Negeri
SRL	= <i>Self Regulated Learning</i>
SPSS	= <i>Statistical Package for Social Science</i>
V	= Valid
:	= bagi
×	= kali
-	= kurang
<	= kurang dari
>	= lebih dari
=	= sama dengan
+	= tambah
X	= variabel

Y	= variabel
%	= persen
H ₀	= Hipotesis nol
H ₁	= Hipotesis satu
r ₁₁	= reliabilitas
N	= Jumlah subjek atau responden
A	= Konstanta
B	= Koefisien Regresi
e	= epsilon (standar error)



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSILITERASI ARAB DAN SINGKATAN.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR AYAT.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	12
B. Landasan Teori	13
C. Perspektif Islam	22
D. Kerangka Pikir.....	28
E. Hipotesis Penelitian	29

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	31
C. Defenisi Operasional Variabel	32
D. Populasi dan Sampel	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
F. Instrumen Penelitian.....	37
G. Uji Validitas dan Relibialitas Instrumen.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian	47
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65

IAIN PALOPO

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat QS. Al-Mujadalah/ 58: 11	6
Kutipan Ayat QS. Ar-Ra'd/ 13: 11	8
Kutipan Ayat QS. Al-Hasyr/ 59:18.....	22
Kutipan Ayat QS. Al-'Asr/ 103: 1-3.....	23
Kutipan Ayat QS. Al-'Alaq/ 96: 1-5.....	24
Kutipan Ayat QS. Az-Zumar/ 39: 9	25



IAIN PALOPO

DAFTAR HADITS

Hadits 1 Hadits tentang Prestasi Akademik	27
---	----



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	32
Tabel 3. 2 Skala Likert	38
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Kuesioner <i>Self Regulated Learning</i>	39
Tabel 3. 4 Kisi-kisi Kuesioner Prestasi Akademik.....	41
Tabel 3. 5 Validator Instrumen Penelitian.....	42
Tabel 4. 1 Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam.....	48
Tabel 4. 2 Ruang Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam	49
Tabel 4. 3 Hasil Validasi Variabel X <i>Self Regulated Learning</i>	50
Tabel 4. 4 Hasil Validasi Variabel Y Prestasi Akademik	52
Tabel 4. 5 Hasil Reliabilitas Variabel X dan Y	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji Linearitas	56
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Sederhana.....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji R Square.....	59

IAIN PALOPO

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir.....	28
--------------------------------------	----



IAIN PALOPO

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Angket Penelitian
Lampiran 2: Kuesioner Penelitian.....
Lampiran 3: Data Kuesioner Responden
Lampiran 4: Lembar Validasi
Lampiran 5: Surat Izin Penelitian
Lampiran 6: Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik
Lampiran 7: Uji Regresi Sederhana
Lampiran 8: Uji Koefisien Determinasi (R^2).....



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Nur Khairunnisa, 2021. “*Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo*”. Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Efendi dan Teguh Arafah Julianto

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam; untuk mengetahui besaran pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap prestasi akademik. Jenis penelitian ini adalah Kuantitatif dengan metode inferensial fokus pada pengungkapan hubungan kasual antar variabel. Populasinya adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017-2019 yang terdiri dari 213 mahasiswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Simple Random Sampling* dengan rumus Slovin. Sampel yang digunakan sebanyak 68 mahasiswa. Data diperoleh melalui Angket, Observasi, dan Dokumentasi. Selanjutnya, data penelitian ini dianalisis dengan menggunakan Regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Self Regulated Learning* (X) berpengaruh terhadap Prestasi Akademik (Y). *Self Regulated Learning* mempengaruhi prestasi akademik sebesar 34,2% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dapat dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Self Regulated Learning*, Prestasi Akademik, Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam

IAIN PALOPO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia kampus merupakan dunia bagi mahasiswa dalam mengontrol, mengarahkan, mengembangkan kemampuan dan target apa yang ingin dicapai, untuk meraih target ini dibutuhkan kesadaran diri dari mahasiswa dalam mengevaluasi diri sendiri untuk meningkatkan kemampuan intelektual dan mendapatkan prestasi akademik yang baik.

Mahasiswa diartikan sebagai status partisipasi oleh seseorang yang menempuh pendidikan tinggi di salah satu perguruan tinggi yang dinantikan akan melahirkan calon-calon intelektual. Mahasiswa menurut peraturan pemerintah pemerintah RI No. 30 tahun 1990 merupakan peserta didik yang terdaftar dan belajar diperguruan tinggi tertentu.¹ Jadi mahasiswa merupakan tingkatan tertinggi dari siswa yang tengah menempuh pendidikan tinggi di salah satu perguruan tinggi yang memiliki KTM sebagai tanda pengenal dan terdaftar di pemerintahan.

Mahasiswa tentu berbeda dengan siswa, dimana mahasiswa dituntut menjadi lebih mandiri dalam mengarahkan diri sendiri sehingga memiliki prestasi akademik yang baik dalam menunjang kesuksesan dimasa yang akan datang. Mahasiswa dengan regulasi diri yang baik, akan memudahkan dalam mengatur dan mengelola sistem belajarnya demi tercapainya prestasi akademik.

¹ Avuan Muhammad Rizki, *7 Jalan Mahasiswa*, Cet. I (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 14.

Keberhasilan akademik banyak dibanggakan dan diinginkan oleh pelajar, juga pada mahasiswa yang berada di perguruan tinggi, keberhasilan akademik semisal Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menjadi standar bagi mahasiswa dalam menilai pencapaian prestasi akademiknya selama perkuliahan.² Oleh karenanya IPK yang tinggi menjadi hal yang didambakan oleh setiap mahasiswa.

Prestasi akademik (IPK) di perguruan tinggi sangat penting bagi mahasiswa karena bisa berdampak pada kehidupan mahasiswa selanjutnya. Teori membuktikan apabila mahasiswa mempunyai pembelajaran yang baik maka akan memiliki kesuksesan akademik (IPK) yang baik. Hal ini dikarenakan mahasiswa yang independen ketika belajar akan menstimulasi diri mereka agar mencaritahu dengan cara apa mereka belajar dan mengontol prosedur belajar mereka dengan baik yang menjadi bentuk regulasi diri dalam belajar.³ Regulasi diri yang baik membantu mahasiswa dalam menetapkan tujuan dari hasil belajar yang ingin dicapai, sebaliknya mahasiswa yang memiliki regulasi diri yang kurang akan kesulitan dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai.

Santrock menyebutkan dengan peraturan diri dalam pembelajaran mewujudkan individu bisa mempersiapkan tujuan, mengevaluasi dan menciptakan adaptasi yang dibutuhkan sehingga dapat menunjang prestasi. Hasil penelitian lain juga membuktikan *self regulated learning* menyanggah peranan penting dalam

² Ni Luh Kade Nadia Rastafary dan I Made Rustika "Peran Self Regulated Learning dan Task Commitment terhadap Prestasi Akademik Remaja Akhir yang Kuliah dan Bekerja Paruh Waktu di Denpasar dan Badung," *Jurnal Psikologi Udayana* 6, no.1 (2019): 172.

³ Sri Andiani, "Hubungan Prestasi Akademik dan Strategi Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa Tunarungu," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 6, no. 2 (2017): 480-482.

pencapaian prestasi akademik seseorang.⁴ Namun masih ada mahasiswa yang kurang mampu dalam meregulasi dirinya sehingga menyebabkan turunnya prestasi akademik yang dimiliki.

Pada umumnya mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang rendah disebabkan oleh beberapa faktor, baik faktor akademik maupun non akademik. Beberapa faktor yang sering kali dialami oleh mahasiswa sehingga menyebabkan rendahnya prestasi akademik dan kesulitan dalam mempertahankan prestasi akademiknya adalah kurangnya kemampuan dalam meregulasi diri dalam belajar, tidak adanya kejelasan perencanaan akademis yang sedang dijalani, ekonomi keluarga dan sebagainya.⁵ Beberapa faktor tersebut membuat mahasiswa kesulitan dalam meraih prestasi akademik yang diinginkan.

Mahasiswa yang mengambil pendidikan di suatu perguruan tinggi, sistem pembelajaran lebih mandiri dan aktif, karena itu dibutuhkan kesanggupan dalam mengenali kiat belajar jitu, kesulitan belajar ditangani, dan diperlukan kemampuan meregulasi diri. Arjangga dan Suprihatin mengemukakan, kemampuan regulasi diri dalam belajar berkontribusi penting membantu memajukan pembelajaran mahasiswa.⁶ Sehingga dengan SRL yang memuaskan diharapkan mahasiswa sanggup dalam mengenali dan mengatur dirinya sendiri.

⁴ Dwi Nur Rachmah, "Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak," *Jurnal Psikologi* 42, no. 1 (April, 2015): 62.

⁵ Julia Rostaulina Tarigan, Sri Tiatri, dan Heni Mularsih, "Peran Regulasi Diri dan Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Prestasi Akademik (Studi Mahasiswa Program *Mentoring* di Universitas X Tangerang)," *Jurnal Mutiara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 2, no. 2 (Oktober, 2018): 751-752.

⁶ Supriyanto, S.Psi., M.Si, "Hubungan antara *Self Regulated Learning* dan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Semester Pertama Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya," *Jurnal Universitas Pembangunan* 2, no.2 (Maret, 2015): 51.

Mahasiswa yang berada di kota Tangerang, ada beberapa yang kurang mampu dalam menjaga IPK untuk memperoleh standar yang telah ditetapkan, yang mengakibatkan mahasiswa menemukan kesulitan dalam belajar yang kemudian berdampak pada akademik yang dicapai. Terbukti dari didaptkannya fakta bahwa 57% mahasiswa memiliki prestasi yang rendah.⁷ Lebih lanjut data dari Kementerian Riset dan Teknologi menerangkan ada lebih dari 31% mahasiswa dinyatakan dropout pada tahun 2014-2015 dari jumlah lulusan sebanyak 286.728 mahasiswa, dari data tersebut diduga diantara faktor yang mengakibatkan hal tersebut dikarenakan faktor rendahnya regulasi diri.⁸ Data-data tersebut ditemukan beberapa fakta bahwa mahasiswa kurang mampu dalam meregulasi dirinya sehingga kesulitan dalam mengenali dirinya dan sulit dalam menentukan tujuannya.

Prestasi akademik yang rendah juga menjadi masalah bagi mahasiswa FUAD, Institut Agama Islam Negeri Palopo, terkhusus pada prodi Bimbingan dan Konseling Islam. Hal ini diketahui ketika meminta data-data nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa BKI angkatan 2017-2019 pada salah seorang staf FUAD dan didapat fakta bahwa masih ada mahasiswa yang belum mencapai kriteria prestasi akademik yang baik, dalam hal ini diukur dari jumlah IPK, 20% angkatan 2017, 17% angkatan 2018, dan 14% angkatan 2019.⁹

⁷ Julia Rostaulina Tarigan, Sri Tiatri, dan Heni Mularsih, "*Peran Regulasi Diri...*", 752.

⁸ Lis Sugiarta Purba, dan Jony Eko Yulianto, "Hubungan antara Regulasi Diri dan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Perantau di Universitas X Surabaya," *Psychopreneur Journal* 3, no. 1 (2019): 19.

⁹ Data diperoleh dari Staf Akademik Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo, pada bulan April 2021.

Data yang diperoleh menunjukkan mahasiswa kurang mampu dalam meregulasi dirinya, dimana semakin tinggi semesternya didapati fakta bahwa IPK mahasiswa BKI semakin menurun.

Sebagai mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam yang berada di bawah naungan FUAD, mahasiswa BKI dituntut agar mampu dalam pengkajian dan pengembangan BKI untuk kebahagiaan dan kesejahteraan masyarakat serta diharapkan mampu mengadakan pendidikan maupun pengajaran dengan ilmu terkait sebagai proses dari mempersiapkan konselor islam profesional, mengembangkan penelitian Bimbingan dan Konseling Islam untuk kebutuhan akademik dan masyarakat juga menumbuhkan peran serta ketika menunjang persoalan individu dan keluarga, untuk mewujudkan hal tersebut mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam hendaknya memiliki *Self Regulated Learning* yang baik. Sehingga dengan adanya SRL yang baik membuat mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam mampu belajar dalam mewujudkan tujuan dari proses yang ingin dicapai.

Hubungan *Self Regulated Learning* terhadap prestasi akademik telah dikemukakan oleh beberapa penelitian kemudian ditemukan SRL menjadi penunjang dan tolak ukur keberhasilan akademik. Mahasiswa dengan SRL yang tinggi akan lebih mempunyai prestasi akademik yang tinggi dan begitu pun sebaliknya. Oleh karena itu Pintrich menyimpulkan bahwa SRL berkaitan dengan

hasil prestasi.¹⁰ Sehingga salah satu faktor keberhasilan prestasi akademik adalah dengan memiliki *self regulated learning* yang baik.

Faktor internal yang penting untuk mengembangkan prestasi akademik mahasiswa ialah dengan mempunyai *self regulated learning*. Gie menyatakan untuk mencapai kesuksesan mahasiswa harus memiliki diantaranya adalah pengaturan diri, yang merupakan menata pikiran dengan sebaik mungkin, tenaga, waktu dan semua sumber daya lainnya dalam belajar.¹¹ Pengaturan diri yang baik membuat individu dapat mandiri dalam meregulasi dan mengevaluasi tujuan belajarnya untuk mencapai titik kesuksesan.

Prestasi akademik yang tinggi merupakan dambaan bagi setiap mahasiswa. Prestasi akademik yang tinggi dapat membantu mahasiswa memiliki peluang masa depan yang lebih baik, membuat orangtua bangga, menimbulkan motivasi bagi orang lain dan akan lebih mudah diterima oleh lingkungan. Dalam al-qur'an pada surah al-mujadalah/ 58:11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ
وَالَّذِينَ أُوتُوا أَلْعَلَّ مَدْرَجَتٍ ۖ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹⁰ Thoyyibatus Sarirah, Dita Rachmayani, dan Yoyon Supriyono, "Peran *Academic Dishonesty* dalam Menjelaskan Hubungan *Self Regulated Learning* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Akademik," *Mediasi* 3, no. 1 (2017): 3.

¹¹ Subhan Ajrin Sudirman, "Self Regulated Learning dan Persepsi Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Imam Bonjol Padang," *Studia Insania* 3, no. 1 (April, 2015): 21.

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.¹²

Ilmu pengetahuan yang dimiliki membuat seseorang memiliki derajat yang tinggi, seperti janji Allah dalam ayat tersebut, Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat, baik di dunia maupun di akhirat, dalam hal ini orang yang berilmu akan mudah diterima di lingkungannya, Allah memotivasi orang-orang yang beriman agar menuntut ilmu dan menjadi orang-orang yang berilmu. Allah juga mengetahui terhadap apa yang dikerjakan oleh hambanya dan motivasi dalam perbuatannya, dengan ini setiap individu hendaknya memperhatikan setiap apa yang ingin di kerjakan baik yang terbesit didalam hati dan perilaku Allah mengetahui segalanya.

Prestasi akademik menjadi salah satu hal utama dalam dunia pendidikan. Mahasiswa sebagai subjek didik yang lebih tinggi tentunya memiliki peranan yang penting untuk mencerdaskan generasi penerus yang lebih baik.¹³ Namun faktanya masih didapatkan mahasiswa yang belum memiliki prestasi akademik sesuai dengan apa yang mereka harapkan, serta adanya kesulitan dalam mempertahankan prestasi yang telah dicapai, untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik salah satu hal yang dibutuhkan mahasiswa yaitu kemampuan dalam meregulasi diri dalam belajar (*self regulated learning*).

¹² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2018), 543.

¹³ Devi Ratih Retnowati, Ach. Fatchan, I Komang Astina, “Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang,” *Jurnal Pendidikan* 1, no. 3 (Maret 2016): 523.

Zimmerman dan Martinez-Pons mendefinisikan *Self Regulated Learning* dengan level ketika individu berperan aktif dalam partisipasi metakognisi, motivasi, dan perilaku dalam proses belajar. Bentuk belajar individual yang bersandar pada motivasi belajar mereka, secara otonomi yaitu meningkatkan penelitian (kognisi, metakognisi dan perilaku) dan memantau kemampuan belajarnya juga dimaknai dengan SRL. Zimmerman mengemukakan bahwa SRL memiliki empat dimensi diantaranya motivasi (*motive*), metode (*method*), hasil kinerja (*performance outcome*), dan lingkungan atau kondisi sosial (*environment social*).¹⁴

Mahasiswa dengan *self regulated learning* yang baik akan dapat meregulasi kognisi, motivasi dan perilakunya, memiliki tanggung jawab, kesadaran dalam mengelola waktu belajarnya dan mengevaluasi hasil kinerjanya, sehingga mahasiswa dapat mencapai prestasi akademik yang diinginkan. Al-Qur'an pada surah ar ra'd /13: 11 yang berbunyi:

لَهُ مُعَقَّبَاتٌ مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۚ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۚ وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَّالٍ

Terjemahnya :

Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan dari belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila

¹⁴ Eva Latipah, "Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis," *Jurnal Psikologi* 37, no. 1 (Juni 2010): 112-114.

Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia.¹⁵

Ayat diatas memberikan penjelasan bahwa seseorang memiliki peranan penting dalam mengatur dan mengarahkan apa yang menjadi tujuan mereka. Allah akan mengubah nasib mereka apabila mereka berikhtiar bersungguh-sungguh terhadap tujuan yang ingin dicapai. Pada ayat diatas berkaitan dengan *self regulated learning* dimana keberhasilan seseorang tergantung dari diri mereka sendiri dalam memotivasi, mengontrol, mengarahkan dan mengevaluasi tujuannya sehingga dengan hal itu Allah dapat mengubah nasib mereka.

Permasalahan yang terjadi berdasarkan hasil observasi di lapangan pada mahasiswa jurusan BKI, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, IAIN Palopo, menunjukkan masih ada mahasiswa yang memiliki prestasi akademik kurang memadai dan kurang mampu dalam mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif yang dimiliki. Mahasiswa yang memiliki prestasi akademik kurang memadai dapat dilihat dari adanya mahasiswa yang jarang mengikuti proses perkuliahan dan tidak mengikuti ketentuan absensi, sulit menyesuaikan diri, sulit dalam memahami materi yang diberikan, menunda-nunda tugas dan lain sebagainya, hal ini yang menjadi dampak mahasiswa kesulitan dalam mempertahankan maupun meningkatkan prestasi akademik yang dimiliki.

Berdasarkan fakta dilapangan mengenai adanya mahasiswa yang memiliki prestasi akademik yang kurang memadai dan kesulitan dalam mempertahankan maupun meningkatkan prestasi akademiknya. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh *Self Regulated Learning***

¹⁵ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2018), 250.

terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo?
2. Seberapa besar pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo.
2. Mengetahui besaran pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan Bimbingan dan Konseling yang berkaitan

dengan pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Lembaga pendidikan diharapkan dengan program yang ada dapat ditingkatkan dalam upaya meningkatkan *self regulated learning* pada mahasiswa dengan harapan dapat mempertahankan maupun meningkatkan prestasi akademik

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola dan bertanggung jawab atas dirinya sehingga mahasiswa memiliki strategi dan perencanaan yang baik agar dapat mempertahankan maupun meningkatkan prestasi akademik.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Peneliti berharap dari hasil penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan bagi mahasiswa khususnya dalam meneliti tentang *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa.

IAIN PALOPO

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Abdika Tulus Sukmawansyah, Lukmanul Hakim, Roni Hartono, “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa”. Hasil penelitian ini, sebesar 17.7% secara umum SRL terdapat sumbangan efektif terhadap prestasi akademik.¹ Persamaan pada penelitian ini yaitu sama-sama membahas SRL dan prestasi akademik, perbedaannya yaitu pada objek dan lokasi penelitian.

2. Lisnasari Andi Mattoliang, Wanasari, Fitriani Nur, Muhammad Rusydi Rasyid, Baharuddin, “Pengaruh Minat Belajar dan *Self-Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik,” Hasil analisis penelitian ini menunjukkan secara bersama-sama SRL dan minat belajar berpengaruh positif dan relevan terhadap hasil belajar matematika peserta didik.² Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pengaruh *self regulated learning* dengan teknik *simple random sampling*, perbedaannya pada lokasi dan objek penelitian.

¹ Abdika Tulus Sukmawansyah, Lukmanul Hakim, Roni Hartono, “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa,” *Jurnal Psimawa* 1, no.1 (Juni, 2019), 22.

² Lisnasari Andi Mattoaling, Winasari, Fitriani Nur, Muhammad Rusydi Rasyid, Baharuddin, “Pengaruh Minat Baca dan *Self-Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik,” *AdMathEdu* 10, no.1 (Juni, 2020), 53.

3. Sibro Mulis (2020) dalam skripsinya, “*Pengaruh Adaptasi Sosial dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang*”. Penelitian ini mengatakan ada pengaruh positif dan signifikan antara adaptasi sosial dan SRL terhadap prestasi akademik sebesar 72%.³ Penelitian yang dilakukan oleh Sibro Mulis berfokus pada pengaruh adaptasi sosial dan SRL terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan peneliti berfokus pada pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa BKI IAIN Palopo. Persamaan penelitian ini yaitu peneliti sama-sama ingin mengetahui pengaruh SRL dan prestasi akademik mahasiswa dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

B. Landasan Teori

1. Self regulated learning

a. Pengertian self regulated learning

Regulasi diri dalam belajar bersumber dari konsep *self regulation* yang diutarakan oleh Bandura, namun kemudian telah dimodifikasi dan dialihkan untuk ranah pendidikan.⁴ *Self Regulated Learning* diartikan ketika dimana pelajar membuat strategi dalam meregulasi kognisi, metakognisi dan motivasi, mampu dalam meregulasi dirinya apabila pikiran dan tindakan individu berada dibawah kontrol dan kendalinya sendiri, orang lain atau lingkungan di sekitarnya tidak

³ Sibro Mulis, *Pengaruh Adaptasi Sosial dan Self Regulated Learning terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang*, skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020.

⁴ Usman Hidayat, “Peran Kecerdasan Intelektual dan *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Ilmiah Psikologi IV*, no. 1 (2011): 242.

dapat mengendalikannya.⁵ Sehingga sepenuhnya pelajar dapat memegang kontrol atas dirinya dalam berperan dalam merencanakan, mengatur, mengukur dan mencapai tujuan selama proses belajar.

Secara umum gambaran SRL pada mahasiswa yang diutarakan oleh Zimmerman dilihat berdasarkan tingkat ataupun derajat berupa keaktifan keterlibatan metkognisi, motivasi dan perilaku mahasiswa didalam proses belajar. Pengetahuan dan keahlian yang diinginkan dengan sendirinya mahasiswa dapat memulai dan berupaya mendapatkan daripada bergantung pada orang lain.⁶ Lebih lanjut menurut Silahi menyatakan bahwa SRL merupakan pembelajaran yang didapatkan dari pikiran dan tindakan seseorang dalam belajar, tersusun dengan teratur pada pemenuhan dari tujuan pembelajaran. *Self regulated learning* menurut Santrok merupakan keahlian meningkatkan dan mengatur pikiran sendiri, perasaan dan perilaku sehingga mendapatkan apa yang diinginkan.⁷ Kemampuan ini dapat membantu mahasiswa dalam mencapai tujuan akhir dari prestasi akademik yang diinginkan.

IAIN PALOPO

⁵ Titik Kristiyani, *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia*, Cet. I (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, Oktober, 2016), 12-13.

⁶ Singgih Dian Prakoso, “skripsi: Perbedaan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES Skripsi,” (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang: 2016), 8.

⁷ Siti Aisyah dan Laili Alfita, “Strategy *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area,” *Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial* 9, no. 2 (2017): 203-204.

b. Faktor-faktor *self regulated learning*

Pemaparan Thoresen dan Mahoney bahwa *self regulated learning* dari perspektif sosial-kognitif ditentukan oleh tiga faktor yakni:

1) Faktor pribadi (*Person*)

Pengetahuan, proses metakognitif, tujuan dan afeksi tergantung dari tanggapan masing-masing pribadi. *Self regulated learning* dimana pengetahuan memiliki artian seseorang mahir dalam memakai strategi tersebut dengan lebih baik, proses metakognitif yang baik ini tentunya menjadi suatu dukungan. Proses ini kemudian berlaku ketika merancang dan menganalisis tujuan (*goals*) dalam belajar.

2) Faktor perilaku (*Behavior*)

Observasi diri, penilaian diri dan reaksi merupakan tiga cara yang dapat dilakukan ketika ingin melihat perilaku SRL seseorang, yang saling berhubungan dan bersifat timbal balik selaras dengan persoalan dasar yang dihadapi. Dasar ini menjadi lebih spesifik dari berbagai aspek lainnya dalam artian memiliki hubungan yang timbal balik.

3) Faktor lingkungan (*Environment*)

Langkah berikutnya ketika seseorang sudah menata dirinya dengan baik selanjutnya individu dalam menunjang proses belajar dengan menghadirkan dan mengadakan lingkungan belajar yang baik. Usaha menciptakan lingkungan belajar

ini dapat berupa mencari bantuan dari orang lain, membenahi tempat belajar dan kemudian mencari ilmu dari beragam sumber.⁸

c. Aspek-aspek *self regulated learning*

Aspek *Self regulated learning* menurut Zimmerman terbentuk dari penataan tiga aspek dasar pembelajaran akademis, yakni kognisi, motivasi dan perilaku. Kesesuaian dengan aspek tersebut, berikutnya Wolters dkk. memaparkan dengan rinci pelaksanaan strategi dari setiap aspek *self regulated learning* yaitu:

- 1) Aktivitas kognitif dan metakognitif menghendaki seseorang terlibat dalam mengadaptasi dan memperbaiki kognisinya, yang merupakan strategi ketika mengatur atau meregulasi kognisi, terdiri dari:
 - a) Strategi pengulangan (*rehearsal*) usaha dalam mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus.
 - b) Strategi elaborasi (*elaboration*) yaitu memakai kalimatnya sendiri ketika merangkum materi dengan memperimbangkan “*deep learning*”
 - c) Strategi organisasi (*organization*) yaitu memakai teknik mencatat, menggambar bagan ataupun diagram guna merangkap materi pelajaran yang termasuk “*deep process*”
 - d) Strategi meregulasi metakognitif (*metacognition regulation*) menyertakan persiapan dalam pengamatan dari strategi meregulasi belajar, semisal ketika akan memastikan tujuan dari membaca atau mewujudkan perubahan agar terselesaikan tugas dan memiliki kemajuan.

⁸ Guntoro Galih Setyanto, “skripsi: Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta: 2014), 28-30.

2) Strategi ketika meregulasi motivasi yang menyertakan aktivitas penuh dengan tujuan dalam mengawali, mengelola atau menambah keinginan siap dengan tugas selanjutnya atau merampung berbagai kegiatan tertentu yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Semua pemikiran dan tindakan dimana upaya pelajar ketika memengaruhi pilihan, usaha dan keseriusan kewajiban akademiknya, terdiri dari:

- a) *Self consequating* memastikan dan mempersiapkan efek intrinsik agar tetap dalam aktifitas belajar. Secara verbal sebagai wujud dari efek pelajar memakai *reward* dan *punishment*.
- b) *Environment structuring* penataan lingkungan yang membuat pelajar berupaya hanya fokus pada pelajaran agar memiliki kesiapan fisik dan mental dengan mengurangi berbagai macam gangguan di tempat belajar sehingga mempermudah penyelesaian tugas akademisnya.
- c) *Mastery self-talk* adalah berpikir tentang capain seperti memuaskan rasa ingin tahu, menjadi lebih terampil atau menambah perasaan otonomi.
- d) *Performance or extrinsic self-talk* pelajar ketika dihadapkan dengan keadaan sulit dalam belajar dan ingin menyudahi, untuk meraih prestasi yang lebih tinggi lagi pelajar dapat berusaha semaksimalnya dari upaya meyakinkan diri untuk meneruskan kegiatan belajar.
- e) *Relative ability self-talk* dimana ketika pelajar berpikir tentang kinerja khusus agar tercapai pencapaian belajar, cara yang bisa dilakukan agar terwujud yakni usaha lebih baik lagi daripada orang lain agar konsisten berusaha semaksimal mungkin.

f) *Interest enhancement strategies* mengjabarkan kegiatan pelajar ketika berupaya mempertahankan dan menumbuhkan motivasi intrinsik melalui salah satu keadaan atau minat pribadi dalam menumbuhkan motivasi intrinsik.

g) *Personal interest* upaya yang melibatkan pelajar dalam mengembangkan keterhubungan tugasnya dengan kehidupan atau minat pribadi yang dimiliki.

3) Strategi untuk meregulasi perilaku berupa suatu upaya mengarahkan perilaku yang muncul. Regulasi perilaku meliputi regulasi usaha (*effort regulation*), waktu dan lingkungan (*time/ study environment*) ketika siswa mengatur waktu dan tempat dengan membuat jadwal pembelajaran agar mempermudah dalam proses belajar dan pencarian bantuan (*help-seeking*) ketika siswa mencoba mendapatkan bantuan dari teman sebaya, guru dan orang dewasa.⁹

d. Individu yang Mempunyai *Self Regulated Learning* memiliki karakteristik yakni:

Ada 5 ciri individu yang memiliki SRL menurut Winne yaitu:

- 1) Berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan prestasi.
- 2) Memiliki strategi untuk mengatur emosi yang dimiliki dan tahu kondisi emosinya
- 3) Meninjau dengan bertahap perkembangan proses dalam meraih target belajar

⁹ Hanny Ishtifa, "skripsi: Pengaruh *Self-Efficacy* dan Kecemasan Akademis terhadap *Self Regulated Learning* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta," (Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: 2011), 19-22.

- 4) Membenahi dan memperbaiki strategi berdasarkan dari rangkaian kemajuan telah diraih
- 5) Menganalisis berbagai hambatan yang akan ada dan menyesuaikan keperluan yang dibutuhkan.¹⁰ Karakteristik inilah menjadi penanda apakah mahasiswa memiliki SRL yang tinggi atau sebaliknya.

2. Prestasi Akademik

a. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah keberhasilan yang dicapai oleh pelajar dalam memenuhi tujuan belajar jangka pendek maupun jangka panjang dalam pendidikan, yang berupa perolehan pengetahuan atau keterampilan biasanya ditampilkan berupa nilai tes atau nilai numeric merupakan indeks terukur yang memperlihatkan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik pelajar.¹¹ Menurut Kang, Shumow dan Vandall prestasi akademik merupakan gambaran dari kompetisi diri akademik, perilaku dan nilai pelajar. Pada umumnya prestasi akademik memperlihatkan hasil belajar seseorang kemudian ditampilkan dengan bentuk nilai rata-rata yang didapat. Nilai yang ditunjukkan lebih lanjut ditampilkan diantaranya dalam bentuk indeks prestasi (IP).¹² Nilai rata-rata inilah yang menjadi salah satu acuan keberhasilan prestasi akademik mahasiswa.

¹⁰ Vita Fatmala, “skripsi: Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo,” (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang: 2017), 21.

¹¹ Aminol Rosid Abdullah, *Capailah Prestasimu* (Guepedia, 19 Januari 2019), 18-19

¹² Miftah Ismie Syifah, “skripsi: Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Intra Kampus terhadap Pelaksanaan Tata Tertib Kampus dan Prestasi Akademik,” (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta: 2017), 29-30.

b. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Menurut Winkel ada berbagai faktor yang dapat memengaruhi prestasi akademik. Faktor tersebut berupa: 1) karakteristik individu, meliputi psikis dan fisik, 2) pengajaran, meliputi keterampilan mengajar dan juga materi pelajaran, 3) bahan atau materi pelajaran, meliputi jenis materi, tingkat kesulitan, dan kompleksitas, 4) media pengajaran meliputi jenis media yang digunakan dan penggunaannya, 5) karakteristik sekolah meliputi gedung dan fasilitas belajar, 6) lingkungan dan situasi seperti lingkungan alam, suhu, musim dan iklim. Ada 2 macam faktor umum yang berpengaruh terhadap prestasi akademik yakni: a) faktor internal yaitu keadaan jasmani dan rohani individu, b) faktor eksternal yaitu kondisi/keadaan lingkungan di sekitar individu.¹³ Faktor internal dan eksternal ini memiliki peranan penting dalam pencapaian prestasi akademik mahasiswa.

c. Aspek-aspek Prestasi Akademik

Syah mengkategorikan prestasi akademik ke dalam berbagai aspek atau rana yakni rana cipta (kognitif) merupakan rana yang berkaitan dengan kegiatan yang mencakup mental (otak). Segala sesuatu yang berkaitan dengan aktivitas otak termasuk ke dalam rana kognitif. Rana rasa (afektif) merupakan rana yang terkait dengan sikap dan nilai. Rana efektif berupa sikap, minat, perasaan, emosi dan nilai. Rana rasa (psikomotor) merupakan rana yang terkait dengan keterampilan (*skill*) seseorang. Lebih lanjut menurut Gagne prestasi akademik dapat dikelompokkan ke dalam beberapa aspek: (1) informasi verbal, merupakan mengutarakan ulang hal yang didapatkan dari hasil belajar, (2) keterampilan

¹³ Subhan Ajrin Sudirman, "*Self-Regulated Learning...*," 24

intelektual meliputi prosedur belajar seseorang diharapkan berguna dengan baik di masyarakat, (3) keterampilan motorik, merupakan keahlian dalam berbagai macam keterampilan gerak, (4) sikap, merupakan hal yang memengaruhi pilihan seseorang mengenai kelakuan apa yang akan dipenuhi, semisal perbaikan sikap terhadap prestasi, (5) siasat kognitif, berupa bagaimana seseorang dalam mengatur proses belajarnya.¹⁴

d. Indikator prestasi akademik

Indikator-indikator prestasi akademik menurut Anwar yaitu:

1) Nilai raport

Melihat prestasi belajar seseorang dapat dilihat dari nilai raport. Tingginya prestasi berdampak pada baiknya nilai raport seseorang. Begitu pula sebaliknya nilai raport rendah berdampak pada rendahnya prestasi akademik

2) Indeks Prestasi Akademik

Hasil belajar seseorang selanjutnya ditampilkan dengan bentuk angka ataupun simbol, kemudian dijadikan sebagai suatu landasan keberhasilan belajar seseorang.

3) Predikat kelulusan

Setelah merampung pendidikan, indeks prestasi yang didapat menjadi identitas dari predikat kelulusan.

¹⁴ Salia Uriepa, "skripsi: Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADik) Papua dan Papua Barat di Kota Semarang," (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang: 2019), 51-52.

4) Waktu tempuh pendidikan

Waktu tempuh pendidikan menjadi salah satu tolak ukur prestasi seseorang ketika meramponkan pendidikannya. Menyelesaikan pendidikan lebih awal maka dapat memperlihatkan prestasi yang diraih seseorang tersebut tergolong baik, sebaliknya prestasi yang diraih tersebut tergolong rendah apabila waktu tempuh pendidikan melebihi batas waktu normal¹⁵

C. Perspektif Islam

1. *Self Regulated Learning* dalam Perspektif Islam

Dalam al-Qur'an surah Al-Hasyr/ 59:18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti eliti terhadap apa yang kamu kerjakan.¹⁶

Ayat di atas menjelaskan menurut Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam Jalalud-din As-Suyuthy dalam Tafsir Jalalain يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ

(Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok) yakni untuk menghadapi hari kiamat - وَاتَّقُوا

¹⁵ Fitri Agustina, "skripsi: Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Intan Lampung", (Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2019), 38-39.

¹⁶ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2018), 548.

*اللَّهُ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan)*¹⁷

Ayat tersebut menjelaskan bertakwalah kepada Allah dengan selalu memperhatikan apa yang telah di perbuat dan Allah mengetahui apa yang dikerjakan oleh hamba-Nya, hal ini sesuai dengan konsep *Self Regulated Learning* dimana merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur atau mengontrol dirinya sendiri agar menjadi lebih baik lagi.

Dalam al-Qur'an surah Al-'Asr/ 103:1-3

وَأَلْعَصَّ رَارًا إِنَّ أَلَّ إِنْسَنَ لَفِي حُسْرَارًا إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ
وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Terjemahnya:

Demi masa (1) Sungguh, manusia berada dalam kerugian (2) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran (3).¹⁸

Ayat diatas menjelaskan menurut Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam

Jalalud-din As-Suyuthy dalam Tafsir Jalalain *وَأَلَّ عَصْرٍ* (*demi masa*) atau zaman atau waktu yang dimulai dari tergelincirnya matahari hingga terbenamnya; maksudnya, adalah waktu salat Ashar. *إِنَّ أَلَّ إِنْسِنَ* (*sesungguhnya manusia itu*) yang dimaksud adalah jenis manusia - *لَفِي خُسْرٍ* (*benar-benar berada dalam kerugian*) di dalam perniaganya. *إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ* (*kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh*) mereka tidak termasuk

¹⁷ Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam Jalalud-din As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*: (Bandung: CV Sinar Baru Bandung, 1990), 2422

¹⁸ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2018), 601.

orang-orang yang merugi di dalam perniagaannya - وَتَوَاصَوْا (dan nasihat menasihati) artinya, sebagian di antara mereka menasihati sebagian yang lainnya بِالْحَقِّ (supaya menaat kebenaran) yaitu Iman - وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ (dan nasihat menasihati dengan kesabaran) yaitu di dalam menjalankan amal ketaatan dan menjauhi kemaksiatan.¹⁹

Salah satu hal yang harus diperhatikan oleh mahasiswa ketika ingin mencapai prestasi akademik yang diinginkan yaitu dengan memperhatikan dan memanfaatkan waktu sebaik mungkin, hal ini sejalan dengan aspek SRL dimana merupakan kemampuan ketika mengatur dan memanfaatkan waktu agar menjadi lebih produktif.

2. Prestasi Akademik dalam Perspektif Islam

Dalam al-Qur'an surah Al-'Alaq/ 96:1-5

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ أَقْرَأْ ۚ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۚ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۚ

Terjemahnya:

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).²⁰

Ayat di atas menjelaskan menurut Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam Jalalud-din As-Suyuthy dalam Tafsir Jalalain (1) أَقْرَأْ (Bacalah)

maksudnya, mulailah membaca dan melaluinya - بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ خَلَقَ

¹⁹ Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam Jalalud-din As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*: (Bandung: CV Sinar Baru Bandung, 1990), 2780

²⁰ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2018), 597.

(dengan menyebut nama Rabbmu Yang menciptakan) semua makhluk. (2) خَلَقَ (dari) مِنْ عَلَقٍ - (Dia telah menciptakan manusia) أَلْإِنْسَانَ (Alaqaq) lafaz 'Alaq bentuk jamak dari lafaz 'Alaqah, artinya segumlah darah yang kental. (3) أَقْرَأْ (Bacalah) lafaz ayat ini mengukuhkan makna lafaz pertama yang sama - وَرَبُّكَ أَلْأَكْرَمُ (dan Rabbmulah Yang Paling Pemurah) artinya, tiada seorang pun yang menandingi kemurahan-Nya. Lafaz ayat ini sebagai Hal dari Dhamir yang terkandung di dalam lafaz *Iqra'*. (4) الَّذِي عَلَّمَ (Yang mengajar) manusia menulis - أَلْقَلَمَ (dengan qalam) orang pertama yang menulis dengan memakai qalam atau pena ialah Nabi Idris a.s. (5) عَلَّمَ أَلْإِنْسَانَ (Dia mengajarkan kepada manusia) atau jenis manusia - مَا لَمْ يَعْلَمْ (apa yang tidak diketahuinya) yaitu sebelum Dia mengajarkan kepadanya hidayah, menulis dan berkreasi serta hal-hal lainnya.²¹

Dari ayat diatas menjelaskan betapa pentingnya untuk terus mengulang-ulang bacaan, agar apa yang dipelajari mudah melekat dan dengan membaca menjadi salah satu jalan agar memiliki prestasi akademik yang tinggi.

Dalam al-Qur'an surah Az-Zumar/ 39:9

أَمَّنْ هُوَ فَنُتْ ءَانَا ءَالِي لَسَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ أَلْإِنْسَانَ خِرَةً وَبَرًّا
رَحْمَةً رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا
يَتَذَكَّرُ أُولُوا أَلْإِنْسَانِ

²¹ Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam Jalalud-din As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*: (Bandung: CV Sinar Baru Bandung, 1990), 2753

Terjemahnya:

(Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, “Apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sebenarnya hanya orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.²²

Ayat di atas menjelaskan menurut Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam Jalalud-din As-Suyuthy **أَمَّنْ** (apakah orang) dibaca *Amman*, dan dapat dibaca *Aman* – **هُوَ قَنِتٌ** (yang beribadat) yang berdiri melakukan amal ketaatan, yakni salat – **ءَانَاءَ اللَّيْلِ** (di waktu-waktu malam) di saat-saat malam hari – **يَحْذَرُ آلَ آخِرَةٍ** (dengan sujud dan berdiri) dalam salat **سَاجِدًا وَقَائِمًا** (sedangkan ia takut kepada hari akhirat) yakni takut akan azab pada hari itu – **وَيَرْجُوا رَحْمَةً** (dan mengharapkan rahmat) yakni surga – **رَبِّهِ** (Rabbnya) apakah dia sama dengan orang yang durhaka karena melakukan kekafiran dan perbuatan-perbuatan dosa lainnya. Menurut qiraat yang lain lafaz *Amman* dibaca *Am Man* secara terpisah, dengan demikian berarti lafaz *Am* bermakna *Bal* atau Hamzah Istifham **قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ** (katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?”) tentu saja tidak, perihalnya sama dengan perbedaan antara orang yang alim dan orang yang jahil. – **إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ** (Sesungguhnya orang yang dapat menerima pelajaran) artinya, mau menerima nasihat **أُولُو الْأَلْبَابِ** (hanya orang-orang yang berakal) yakni orang-orang yang mempunyai pikiran.²³

²² Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: CV Penerbit Diponegoro, 2018), 459.

²³ Imam Jalalud-din Al-Mahalliy dan Imam Jalalud-din As-Suyuthi, *Tafsir Jalalain*: (Bandung: CV Sinar Baru Bandung, 1990), 1989-1990.

Ayat di atas menjelaskan tentang perbedaan dengan orang yang memiliki ilmu dengan yang tidak memiliki ilmu, tentunya yang berakal yang dapat memperoleh pelajaran, dengan ini individu diharapkan untuk menuntut ilmu sebaik mungkin.

Dalam Hadits Riwayat Ibnu Majah

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضِعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقَلَّدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ.
(رواه ابن ماجة).

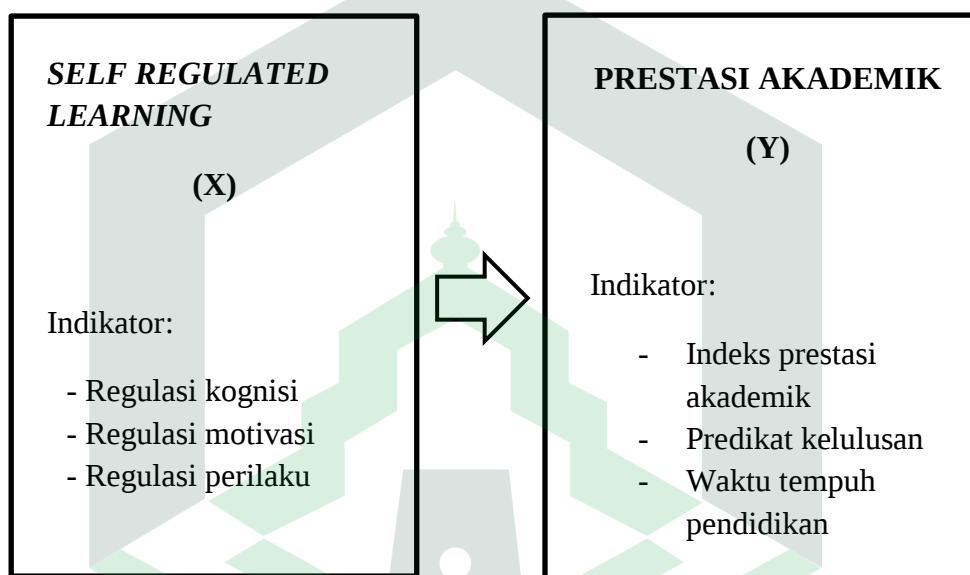
Artinya: "Dari Anas bin Malik ia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. Dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi". (HR. Ibnu Majah).²⁴

Dari hadits di atas menjelaskan bahwa setiap muslim memiliki kewajiban dalam menuntut ilmu hal ini sejalan dengan prestasi akademik dan *self regulated learning* yang dimana merupakan kemampuan dalam mengatur dirinya dalam belajar sehingga dengan *self regulated learning* diharapkan mahasiswa mampu menggunakan *self regulated learningnya* dengan baik agar dapat menjalankan kwajibannya dalam menuntut ilmu.

²⁴ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Alqazwani, *Sunan Ibnu Majah*, Kitab. Muqaddimah, Juz 1, No. 224, (Darul Fikri: Beirut-Libanon, 1981 M), h. 81.

D. Kerangka Pikir

Buku *Business Research* Uma Sekaran menyatakan kerangka pikir adalah model seputar ketika teori terhubung dari beberapa faktor yang telah dipersepsi sebagai suatu masalah yang penting.²⁵ Jadi kerangka pikir merupakan penjelasan teori secara garis besar.



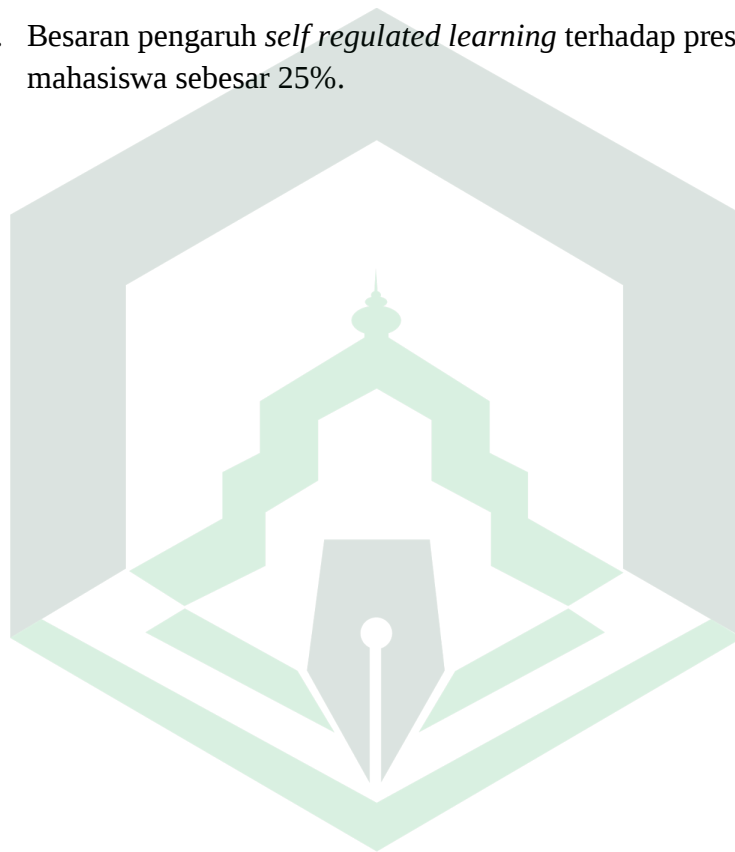
Kerangka pikir di atas, diketahui variabel *self regulated learning* akan berpengaruh terhadap prestasi akademik pada mahasiswa BKI IAIN Palopo.

²⁵ Sugiyono, *Educational Research: Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, Cet.15 (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), 91.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, hipotesis dari penelitian ini yaitu:

1. Terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa.
2. Besaran pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 25%.



IAIN PALOPO

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan jenis datanya penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan pendekatan psikologi dan pendekatan komunikasi. Dimana pendekatan kuantitatif adalah suatu proses memakai data berbentuk angka sebagai alat ukur untuk mendapati suatu pengetahuan.¹ Tujuan menggunakan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Pendekatan psikologi dan komunikasi digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan psikologi adalah pengajaran diri serta hikmah dalam diri seseorang yang memiliki keyakinan-keyakinan sendiri dalam belajar, artinya pendekatan ini terjadi dalam proses mental seseorang yang berpengaruh terhadap perilaku dan dampak yang terjadi berdasarkan ungkapan dari pikiran berupa perilaku seseorang. Sedangkan pendekatan komunikasi adalah proses interaksi antara dua individu atau lebih. Pendekatan ini akan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data-data yang terkait pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa.

Desain penelitian ini adalah kuantitatif inferensial yaitu untuk menguji pengaruh antara variabel (X) yaitu *self regulated learning* dan variabel (Y) yaitu

¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet.6 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), 105-106.

prestasi akademik, data yang telah didapat, dikumpulkan kemudian dituangkan berbentuk angka dalam bentuk statistika, lalu memperoleh data yang valid dengan diolah terlebih dahulu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Permasalahan ini peneliti memfokuskan penelitian pada mahasiswa BKI IAIN Palopo. Lokasi ini diambil karena sebagian mahasiswa masih ada yang memiliki prestasi akademik yang kurang memadai dan tidak sanggup mempertahankan prestasi akademik yang dimiliki. Penelitian ini akan dilakukan pada mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, FUAD angkatan 2017-2019 IAIN Palopo, jln. Agatis, kecamatan Bara, Kelurahan Balandai, Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Peneliti melakukan rencana penelitian dengan membutuhkan waktu kurang lebih sekitar 2 bulan dari bulan Juli-Agustus 2021.

Tahap pertama: Observasi penelitian, merumuskan masalah, mencari judul, membuat proposal, bimbingan proposal dan pengajuan seminar proposal.

Tahap kedua: Melakukan penelitian, membuat laporan penelitian, seminar hasil penelitian, ujian perbaikan, persiapan ujian tutup.

Dalam memudahkan dan mengetahui apa yang terdapat dalam variabel penelitian ini, peneliti memaparkan berbagai definisi dari kata yang dianggap penting yaitu:

dan mengubah me

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Meregulasi kognisi	Strategi untuk mengontrol atau meregulasi kognisi meliputi berbagai macam aktifitas kognitif dan metakognitif yang mengharuskan seseorang telibat dalam mangadaptasi dan mengubah kognisinya	1) Individu merasa mampu mengingat materi dengan cara mengulang terus- menerus 2) Individu menggunakan kalimatnya sendiri untuk merangkum meteri. 3) Individu melakukan teknik mencatat, menggambar diagram atau bagian untuk mengorganisasi materi pelajaran 4) Individu mampu merencanakan tujuan dan membuat perubahan agar tugas yang dikerjakan

		mengalami kemajuan
		1) Individu mampu konsisten
Meregulasi	Strategi meregulasi	dengan aktifitas belajar,
motivasi	motivasi melibatkan	dapat menggunakan reward
	perencanaan dalam	dan punishment
	monitoring dan	2) Individu mampu
	strategi meregulasi	mengurangi gangguan di
	belajar, agar pekerjaan	sekitar tempat belajar
	yang dikerjakan	dengan konsentrasi penuh
	memperoleh	3) Individu menjadi lebih
	perubahan semisal	terampil/mengembangkan
	ketika ingin	perasaan otonomi dengan
	menetapkan membaca	memuaskan rasa ingin tahu
	atau menciptakan	4) Individu melanjutkan
	perubahan	kegiatan belajar dengan
		percaya diri sendiri
		5) Individu berusaha belajar
		lebih giat lagi ketimbang
		orang lain agar berusaha
		keras konsisten
		6) Individu ketika
		mengerjakan tugas dengan
		salah satu situasi/minat

		pribadi yang berupaya meningkatkan motivasi intrinsik 7) Individu menghubungkan kehidupan atau minat personal yang dimiliki dengan tugas 1) Individu mampu meregulasi usaha 2) Individu mengatur waktu dan tempat yang megoptimalkan belajar 3) Individu mencari bantuan atau sumber belajar
2. Prestasi akademik	Prestasi akademik merupakan hasil dari pengetahuan, keterampilan, nilai (values) dan sikap yang menetap sehingga berdampak	1) Indeks prestasi akademik 2) Predikat kelulusan 3) Waktu tempuh pendidikan

pada hasil belajar
individu yang
mengalami kemajuan
dan menjadi standar
untuk mengetahui
sejauh mana seorang
mahasiswa dalam
menguasai bahan
pelajaran yang
dipelajari selama di
perguruan tinggi

D. Populasi dan Sampel

a. populasi

Populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhan, penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana ketika ingin meneliti semua unsur dalam wilayah penelitian.² Penelitian ini populasinya adalah mahasiswa FUAD prodi BKI angkatan 2017-2019 yang berjumlah 213 mahasiswa.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Cet.13 (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 130.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah data dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan pengambilan sampel harus dilakukan melalui teknik dan metode tertentu. Teknik sampling merupakan pengambilan sampel yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan teknik *random sampling* dimana dalam teknik ini pengambilan sampel secara acak dari populasi tanpa memperhatikan strata yang ada. Maka jumlah sampel dari penelitian ini 68 mahasiswa dari jumlah keseluruhan 213 mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo. Peneliti menggunakan rumus *Slovin* untuk menentukan sampelnya:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

$$n = N / 1 + N (e)^2$$

$$n = 213 / 1 + 213 (0,1)^2$$

$$n = 68 \text{ orang}$$

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini teknik pengambilan datanya yakni:

1. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah teknik pengumpulan data yang merupakan proses yang kompleks, proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua hal yang penting diantaranya yaitu proses-proses pengamatan dan ingatan.³

2. Kuesioner (Angket)

Teknik pengumpulan data dikerjakan dengan memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dibagikan kepada responden untuk dijawab menggunakan bantuan *google form*.⁴

3. Dokumentasi

Pencarian data berupa arsip maupun catatan terkait dengan data tentang mahasiswa dan dokumen profil Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

F. Instrumen Penelitian

Skala *Likert* merupakan skala penelitian untuk mengukur sikap, pendapat maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial tersebut telah ditentukan dengan khusus oleh peneliti yang kemudian dikatakan sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel, selanjutnya indikator tersebut dijadikan titik tolak ukur ketika menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau

³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendekatan.....*” 199-203.

pertanyaan.⁵ Menggunakan Skala *likert* dengan meminta responden melengkapi kuesioner yang menunjukkan tingkat persetujuannya terhadap beberapa pernyataan maupun pertanyaan yang telah dirancang oleh peneliti yang diharapkan dapat menunjang hasil akhir dari penelitian.

Peneliti menyediakan alternatif jawaban menggunakan skala *likert* dimulai dari satu sampai empat yang terdiri dari beberapa pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel 3. 2. Skala Likert

No	Pertanyaan atau pernyataan Positif/ Favourable (+)	Bobot Nilai	Pertanyaan atau Pernyataan Negatif Negatif/Unfavourable (-)	Bobot Nilai
	Keterangan		Keterangan	
1	Sangat Setuju (SS)	4	Sangat Setuju (SS)	1
2	Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
3	Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendekatan....*”, 134.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner *Self Regulated Learning*

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan		
			Favourabel	Unfavourabel	
Self regulated learning	Kognitif	Reherseal	Individu merasa mampu mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus	1, 3, 8, 12, 15	4
		Elaboration	Individu menggunakan kalimatnya sendiri untuk merangkum materi	2, 6, 10, 14, 16	
		Organization	Individu melakukan teknik mencatat, menggambar diagram, atau bagan untuk mengorganisasi materi pelajaran	5, 7, 9, 17	
		Metacognition regulation	Individu mampu merencanakan tujuan dan membuat perubahan agar tugas yang dikerjakan mengalami kemajuan	11, 18, 19, 21, 23	
		Motivasi	Self consequati	Individu mampu konsisten dengan	13, 20, 22, 24

<i>ng</i>	aktifitas belajar, dapat menggunakan reward dan punishment	
<i>Environment structuring</i>	Individu mampu mengurangi gangguan di sekitar tempat belajar dengan konsentrasi penuh	25, 27, 30, 34, 35
<i>Mastery self-talk</i>	Individu menjadi lebih terampil/ mengembangkan perasaan otonomi dengan memuaskan rasa ingin tahu	26, 29, 32, 36, 38
<i>Performance or extrinsic self talk</i>	Individu melanjutkan kegiatan belajar dengan percaya diri sendiri	28, 31, 33, 37, 39
<i>Relative ability self-talk</i>	Individu berusaha belajar lebih giat lagi ketimbang orang lain agar bersuaha keras konsisten	41, 43, 45, 49, 51
<i>Interest enhancement strategies</i>	Individu ketika mengerjakan tugas dengan salah satu situai/minat pribadi	42, 44, 47, 50

		yang berupaya meningkatkan motivasi intrinsik		
	<i>Personal interest</i>	Individu menghubungkan kehidupan atau minat personal yang dimiliki dengan tugas	46, 48, 52, 54, 55	
perilaku	<i>Effort regulation Time/study environme nt Help- seeking</i>	Individu mampu meregulasi usaha Individu mengatur waktu dan tempat yang mengoptimalkan belajar Individu mencari bantuan atau sumber belajar	53, 56, 58, 60 57, 59, 61, 63 62, 64, 66	65, 67

Tabel 3. 4. Kisi-kisi Kuesioner Prestasi Akademik

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan	
		Favourabel	unfavourabel
Prestasi Akademik	Indeks prestasi akademik	1, 3, 6, 7, 10	
	Predikat kelulusan	2, 4, 5, 8, 11	13
	Waktu tempuh pendidikan	9, 12, 14, 15	

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Uji validitas dan uji reliabilitas digunakan dalam penelitian ini

1. Uji Validitas

Mengetahui sah atau tidaknya kuesioner yang telah dibuat digunakan uji validitas. Uji validitas dapat dikatakan valid apabila koefisien korelasi *product moment* dengan standar 0,2. artinya, dibawah 0,2 maka kuesioner yang dibuat tidak valid dan harus membuat yang baru. Sebelum memakai angket, untuk menguji validasi, peneliti melakukan uji validasi dengan bantuan dari 2 dosen validator yang kompeten di bidang pendidikan. Validator ahli yang dimaksud adalah:

Tabel 3. 5. Validator Instrumen Penelitian

Nama	Pekerjaan
Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M. Si.	Dosen
Muhammad Ashabul Kahfi, S. Sos., M.A.	Dosen

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel ketika mengukur obyek yang sama terus menerus kemudian menghasilkan data yang sama.⁶ Aplikasi SPSS memfasilitasi untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach* yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel

⁶ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitas...”, 121.

instrumen dalam teknik ini apabila memberikan nilai dengan standar $\alpha > 0,6$.⁷ Kategori koefisien determinasi reliabilitas adalah: 0,80 - 1,00 : Reliabilitas Sangat Tinggi; 0,60 - 0,80 : Reliabilitas Tinggi; 0,40 - 0,60 : Reliabilitas Sedang; 0,20 - 0,40 : Reliabilitas Rendah.

H. Teknik Analisis Data

Berdasarkan pengolahan data dalam penelitian ini program yang digunakan *Statistik Package For Social Science (SPSS) For Windows* dan uji hipotesis yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), menggunakan metode inferensial ketika mengolah semua data yang diterima dan menganalisisnya

1. Statistika Inferensial

Statistika inferensial bisa dikatakan dengan statistika *probabilitas* atau statistika induktif berdasarkan populasi dalam mengukur data sampel dan hasilnya⁸ Artinya, statistika inferensial ini untuk menguji pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa BKI angkatan 2017-2019. Analisis statistik inferensial dalam penelitian ini yakni:

a. Uji Asumsi Klasik

Tujuan penggunaan uji asumsi klasik karena penelitian ini menggunakan pengaruh dari variabel (X) ke variabel (Y) maka akan menggunakan regresi, adapun syarat untuk uji regresi yaitu harus melewati uji asumsi klasik.

⁷ Syofian Siregar, "*Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, Cet.II (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 90.

⁸ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif...*" 208.

1) Uji Normalitas

Mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak, digunakan uji normalitas, apabila dalam uji ini tidak normal tidak dapat lanjut pada uji-uji berikutnya. Peneliti dalam penelitian menggunakan metode Kolmogorov Smirnov.⁹

2) Uji Linearitas

Uji linearitas ini suatu prasyarat penerapan metode regresi linear.¹⁰ Tujuan penggunaan uji linearitas yaitu untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel *self regulated learning* (X) dengan variabel (Y) sehingga nantinya akan diketahui apakah kedua variabel memiliki hubungan yang linear.

b. Analisis Regresi Sederhana

Teknik mengolah data yang dipakai yakni regresi sederhana, yang merupakan pendekatan untuk mengetahui adanya pengaruh antara satu variabel independent dan variabel dependen.

Satu variabel independen dan satu variabel dependen dalam penelitian ini, oleh karenanya peneliti menggunakan regresi sederhana.¹¹ Dalam analisis regresi sederhana, harus melewati terlebih dahulu uji asumsi klasik, artinya bahwa apabila asumsi klasik tidak lulus maka tidak bisa melangkah ke analisis sederhana. Aplikasi SPSS 20 digunakan dalam penelitian ini.

⁹ Syofian Siregar, “Statistik Parametrik untuk...” 153.

¹⁰ Syofian Siregar, “Statistik Parametrik untuk...”, 178.

¹¹ Syofian Siregar, “Statistik Parametrik untuk...” 379.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + b.x + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen

a = nilai tetap (konstanta)

b = koefisien

e = Epsilon (standar error)¹²

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis untuk mengetahui nilai uji parsial (Uji-). Penelitian ini menggunakan uji parsial individual (Uji-t) untuk mengukur pengaruh variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Melakukan Uji-t syaratnya sebagai berikut: 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel; 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam memaparkan variasi variabel terikat, koefisien determinasi nilainya yaitu antara 0 dan 1. Kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen yang amat terbatas bernilai kecil. Namun, nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk

¹² Syofian Siregar, "Statistik Parametrik untuk..." 379.

mempresiksi variasi variabel-variabel independen.¹³ Nilai dalam R^2 menunjukkan adanya koefisien yang mengukur besaran presentasi dari perubahan variabel dependen yang diakibatkan oleh variabel independen.



IAIN PALOPO

¹³ Fifyanita Ghanimata, “Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Pembeli Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang)”, (*Skripsi*: Universitas Diponegoro Semarang, 2012), 54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo

Program studi Bimbingan dan Konseling Islam adalah salah satu prodi di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Palopo tepatnya di jalan. Agatis, Kel. Balandai, Kec. Bara, Sulawesi Selatan. Bimbingan dan Konseling Islam didirikan pada tanggal 27 Oktober 2008 berdasarkan SK Penyelenggaraan Dj.I/385/2008. Peringkat akreditasi prodi BKI saat ini ialah B sesuai Keputusan BAN-PT No. 8687/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021.

Adapun visi, misi dan tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam adalah sebagai berikut:

1) Visi

Unggul dan terkemuka dalam pengkajian dan pengembangan Bimbingan dan Konseling Islam untuk kebahagiaan dan kesejahteraan ummat manusia.

2) Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran BKI dengan ilmu terkait sebagai proses menyiapkan konselor Islam profesional.
- b) Mengembangkan penelitian BKI untuk kepentingan akademik dan masyarakat.

- c) Meningkatkan Peran Serta dalam upaya membantu menyelesaikan personal individu dan keluarga.
- d) Memperluas kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi.

b. Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Tabel. 4. 1. Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Nama	Program Studi
Dr. Masmuddin, M.Ag.	Prodi BKI
Dr. Syahrudin, M.HI.	Prodi BKI
Dr. Subekti Masri, M.Sos.I.	Prodi BKI
Muhammad Ilyas, S.Ag., MA.	Prodi BKI
Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.I., M.Si	Prodi BKI
Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I.	Prodi BKI
Saifur Rahman, S.Fil.I., M.A.	Prodi BKI
Sapruddin, S.Ag., M. Sos.I.	Prodi BKI

c. Sarana dan Prasarana

Penunjang dalam kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan agar pendidikan dapat dicapai secara maksimal oleh karenanya dibutuhkan sarana dan prasarana yang baik. Demikian pula dengan Program Studi BKI, sarana dan prasarana yang ada di fakultas cukup memadai dalam menunjang proses belajar mahasiswa.

Tabel 4. 2. Ruang Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Merk/type	Jumlah barang	Kondisi Barang			Ruangan
					B	RR	RB	
1	Meja kerja 1 Biro	2019	Duma	1	1			Ketua Prodi BKI
2	Meja Kerja $\frac{1}{2}$ Biro	2019	Duma	1	1			Ketua Prodi BKI
3	Meja Kerja $\frac{1}{2}$ Biro	2019	Murni	1	1			Ketua Prodi BKI
4	Kursi Putar	2019	Duma	2	2			Ketua Prodi BKI
5	Kursi Kerja Metal	2014	Brother	1	1			Ketua Prodi BKI
6	AC 1 PK	2019	Daikin	1	1			Ketua Prodi BKI

2. Hasil Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Hasil Uji Validitas

Mengukur Valid tidaknya suatu kuesioner/angket digunakan uji validasi, dengan menggunakan *Correclated Item Total Correclation*. Kriteria untuk menentukan valid tidaknya pernyataan atau pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah: tingkat kepercayaan: 90%

- a) Jumlah responden sebanyak 68 responden
- b) R_{hitung} (tabel *Correclated Item Total Correclation* > R_{tabel}) atau positif sehingga data dinyatakan valid. Menguji variabel yang digunakan di dalam penelitian ini dengan uji validatas.

Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3. Hasil Validasi Variabel X *Self Regulated Learning*

Butir Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1	0,590	V
2	0,501	V
3	0,583	V
4	0,305	V
5	0,320	V
6	0,615	V
7	0,357	V
8	0,379	V
9	0,507	V
10	0,533	V
11	0,656	V
12	0,440	V
13	0,412	V
14	0,666	V
15	0,664	V
16	0,576	V
17	0,590	V
18	0,555	V
19	0,472	V
20	0,274	V
21	0,641	V

22	0,259	V
23	0,523	V
24	0,536	V
25	0,417	V
26	0,459	V
27	0,438	V
28	0,517	V
29	0,639	V
30	0,524	V
31	0,771	V
32	0,604	V
33	0,392	V
34	0,584	V
35	0,476	V
36	0,404	V
37	0,621	V
38	0,609	V
39	0,616	V
40	0,381	V
41	0,346	V
42	0,632	V
43	0,509	V
44	0,569	V
45	0,445	V
46	0,553	V
47	0,207	V
48	0,503	V
49	0,228	V
50	0,411	V
51	0,458	V
52	0,602	V
53	0,293	V

54	0,423	V
55	0,503	V
56	0,569	V
57	0,679	V
58	0,294	V
59	0,687	V
60	0,530	V
61	0,369	V
62	0,285	V
63	0,404	V
64	0,453	V
65	0,355	V
66	0,303	V
67	0,278	V

Tabel 4. 3 di atas menunjukkan bahwa hasil r_{hitung} dari semua variabel X *Self Regulated Learning* nilainya lebih tinggi dari nilai $r_{tabel} = 0,201$, sehingga disimpulkan bahwa semua kuesioner variabel X *Self Regulated Learning* memiliki kriteria valid.

Tabel 4. 4. Hasil Validasi Variabel Y Prestasi Akademik

Butir Pernyataan	Corrected Item Total Correlation	Keterangan
1	0,722	V
2	0,569	V
3	0,484	V
4	0,671	V
5	0,608	V
6	0,520	V
7	0,466	V

8	0,598	V
9	0,226	V
10	0,594	V
11	0,351	V
12	0,595	V
13	0,389	V
14	0,737	V
15	0,486	V

Tabel 4. 4 di atas menunjukkan bahwa hasil r_{hitung} dari semua variabel Y prestasi akademik nilainya lebih tinggi dari $r_{tabel} = 0,201$, sehingga bisa disimpulkan bahwa kuesioner variabel Y prestasi akademik memiliki kriteria valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel ketika mengukur obyek yang sama terus menerus kemudian menghasilkan data yang sama. Aplikasi SPSS memfasilitasi untuk mengukur reabilitas dengan uji statistik *Alpha Cronbach* yang bertujuan untuk mengetahui suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak. Dikatakan reliabel instrumen dalam teknik ini apabila memberikan nilai dengan standar $\alpha > 0,6$

Tabel 4. 5. Hasil Reliabilitas Variabel X dan Y

Variabel X		Variabel	
Self Regulated Learning		Prestasi Akademik	
Cronbach's Alpha	N of Items	Cronbach's Alpha	N of Items
0,949	67	0,836	15

Berdasarkan Tabel 4. 5 diatas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel *X self regulated learning* bernilai 0, 949 disimpulkan bahwa daftar pernyataan/pertanyaan angket variabel X dikatakan reliabel karena lebih besar dari 0,6 dan reliabilitasnya dapat dikategorikan sangat tinggi. Sedangkan untuk variabel Y prestasi akademik nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0, 836 lebih besar dari 0,6 sehingga semua pernyataan angket variabel Y dapat dikategorikan reliabilitas sangat tinggi.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Mengetahui apakah dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak, maka perlu dilakukan uji normalitas. Setiap variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal berdasarkan hasil uji normalitas. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode *kolmogorov smirnov*. Pengambilan keputusan pada uji ini dasarnya yakni: (1) jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal; (2) jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6. dibawah:

Tabel 4. 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	4.42801184
Most Extreme Differences	Absolute	.110

	Positive	.062
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.905
Asymp. Sig. (2-tailed)		.386

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : pengolahan data menggunakan SPSS 20. tahun 2021

Data yang diolah dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dari hasil uji normalitas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,386. Perbandingan dengan nilai probabilitas 0,05, nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas ($0,386 > 0,05$). Sehingga disimpulkan data yang diuji berdistribusi normal.

b) Uji Linearitas

Mengetahui hubungan antara variabel dependen dan variabel independent bersifat linear atau tidak tujuan dari uji linearitas. Apabila nilai *deviation from Linearity* lebih besar dari 0,05, maka hubungan variabel dikatakan linear. Penelitian uji linearitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20 dan memanfaatkan tabel *analysis of variance* (ANNOVA) yaitu melihat taraf signifikan dari nilai *deviation from linearity*, adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu:

(1) Jika nilai signifikan *deviation from linearity* $> 0,05$, maka terdapat hubungan yang linear antar variabel bebas dan variabel terikat; (2) Jika nilai signifikan *deviation from linearity* $< 0,05$, maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat.

Uji linearitas hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Variabel Y (prestasi akademik) * Variabel X (Self Regulated Learning)	(Combined)		1524.348	40	38.109	2.179	.018
	Between Groups	Linearity	682.826	1	682.826	39.046	.000
		Deviation from Linearity	841.522	39	21.577	1.234	.287
	Within Groups		472.167	27	17.488		
	Total		1996.515	67			

Tabel 4. 7. Hasil Uji Linearitas

Hasil uji linearitas untuk SRL terhadap prestasi akademik pada tabel 4.7 dapat diketahui nilai *Deviation from Linearity* sebesar $0,287 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara *self regulated learning* (X) terhadap prestasi akademik (Y) memiliki hubungan yang linear atau signifikan.

2) Uji Regresi Sederhana

Setelah melakukan uji asumsi klasik dan semua hasilnya berhasil, kemudian uji regresi sederhana menggunakan SPSS dengan hasil seperti pada tabel 4.8 dibawah ini:

Tabel 4. 8. Hasil Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.700	6.869		2.140	.036
	Religiusitas	.170	.029	.585	5.857	.000

a. Dependent Variable: Variabel Y (prestasi akademik)

Berdasarkan tabel 4. 8 diatas diperoleh nilai a (Constant) sebesar 14.700
 nilai b sebesar 0,170 dengan standar error 6.869, sehingga persamaannya:

$$Y = a + Bx + e$$

$$Y = 14.700 + 0,170X$$

Angka-angka ini diartikan dengan:

- Dari persamaan diatas, Konstanta sebesar positif 14.700; artinya jika *self regulated learning* (X) nilainya 0, prestasi akademik nilainya positif yaitu sebesar 14.700
- Koefisien regresi variabel *self regulated learning* (X) sebesar positif 0,170 dan jika *self regulated learning* (Y) mengalami kenaikan 1, maka prestasi akademik mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,170. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara SRL terhadap prestasi akademik mahasiswa.

3) Uji Hipotesis

Uji signifikan individual (Uji-t)

Setelah melakukan uji regresi sederhana selanjutnya melakukan uji hipotesis, dimana dalam penelitian ini digunakan uji signifikan individual (Uji-t) untuk mengukur pengaruh variabel independen dengan variabel dependen. Dalam melakukan Uji-t syarat-syaratnya yakni: a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima artinya terdapat pengaruh antara kedua variabel; b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara kedua variabel

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.700	6.869		2.140	.036
	Religiusitas	.170	.029	.585	5.857	.000

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,857 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,668, yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau terdapat pengaruh antara variabel X (SRL) dengan variabel Y (Prestasi Akademik).

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Setelah melakukan uji hipotesis dan hasilnya terdapat pengaruh, maka selanjutnya dilakukan uji koefisien determinasi menggunakan *R Square* untuk mengetahui besaran pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Perhitungan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan hasil seperti pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.332	4.461

a. Predictors: (Constant), Variabel X (*Self Regulated Learning*)

Perolehan nilai R Square pada tabel diatas sebesar 0,342. Hasil tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa adalah 34,2%. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,342 atau sama dengan 34,2%. Angka tersebut menunjukkan bahwa variabel *self regulated learning* berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Sedangkan sisanya ($100 - 34,2\% = 65,8\%$) dipengaruhi oleh faktor lain yang sering disebut error (e).

B. Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam, FUAD IAIN Palopo tentang pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik mahasiswa. Angket yang telah dinilai oleh dosen validator ahli selanjutnya dibagikan kepada 68 responden dengan cara simple random sampling. Data yang terkumpul kemudian data dianalisis dengan statistik inferensial menggunakan bantuan SPSS ver.20.

Uji validitas dan reliabilitas angket yang diuji dinyatakan valid dan reliabel setelah diperoleh 67 item/butir pernyataan instrumen angket independen *self-*

regulated learning dan 15 item/butir pernyataan instrumen angket dependen prestasi akademik.

Penelitian ini, hasil olah data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa SRL berpengaruh terhadap prestasi akademik dilihat dari hasil perolehan t-hitung sebesar 5,857 dan untuk nilai t_{tabel} sebesar 1,668 atau $5,857 > 1,668$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima atau dapat dikatakan terdapat pengaruh antara kedua variabel. Adapun besaran pengaruh *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa BKI sebesar 34,2%, artinya bahwa hipotesis diawal menunjukkan bahwa besaran pengaruh *self-regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa BKI sebesar 25% ternyata tidak benar dan yang benar adalah 34,2% angka ini berada pada tingkat signifikan rendah dan selebihnya di pengaruhi oleh variabel lain, artinya mahasiswa yang kurang mampu dalam mempertahankan prestasi akademiknya tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel *self-regulated learning* melainkan juga dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari hasil olah data tersebut dapat disimpulkan bahwa *self-regulated learning* mahasiswa BKI masih harus ditingkatkan agar mahasiswa dapat mempertahankan prestasi akademik maupun meningkatkan prestasi akademik yang dimiliki. Melihat besaran pengaruh *self-regulated learning* mahasiswa BKI hanya sebesar 34,2% menunjukkan bahwa mahasiswa memerlukan regulasi diri yang baik dalam proses belajar agar meraih prestasi akademik yang diinginkan.

Implikasi dari penelitian ini telah menunjukkan bahwa *self regulated learning* mahasiswa masih terbilang rendah hal ini sesuai dengan data yang

diperoleh bahwa setiap semester mahasiswa kesulitan dalam mempertahankan prestasi akademik yang dimiliki sehingga seiring pertambahan semester, Indeks Prestasi Akademik mahasiswa terus mengalami penurunan. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukannya kesadaran diri mahasiswa dalam meregulasi dirinya dalam proses belajar sehingga mampu dalam mempertahankan ataupun meningkatkan prestasi akademik yang dimiliki, karena dengan SRL yang baik dapat membuat mahasiswa bertanggungjawab terhadap kegiatan belajar mereka, mampu mendefinisikan tujuan, masalah apa yang akan dihadapi, mengembangkan standar serta mampu mengevaluasi tujuan. Hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap bidang Bimbingan dan Konseling Islam sebagaimana visi misi BKI, menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran BKI dengan ilmu terkait sebagai proses penyiapan konselor Islam profesional, mengembangkan penelitian BKI untuk kepentingan akademik dan masyarakat. Hal ini menunjukkan adanya kesinambungan yaitu ilmu konseling islam dan ilmu psikologi kepribadian yang menjelaskan mengenai sikap individu dalam konteks timbal balik yang terkait antara kognitif, perilaku dan pengaruh lingkungan. Artinya dalam teori Bimbingan dan Konseling Islam dikatakan bahwa konseling islam memiliki peranan untuk membentuk perilaku manusia agar percaya dan bertakwa kepada Allah., juga untuk menghayati dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari agar menghasilkan perubahan-perubahan yang positif pada diri individu.

Sedangkan dari penelitian ini membahas mengenai *self regulated learning* atau regulasi diri dalam belajar merupakan kemampuan individu dalam meregulasi kognisi, motivasi dan perilakunya sehingga mampu bertanggungjawab dan mengevaluasi apa yang ingin dicapai untuk meraih keberhasilan akademik yang diinginkan, dimana kedua hal ini memiliki kaitan dengan ilmu konseling islam yaitu dibutuhkananya keyakinan pada diri sendiri, dorongan dan perilaku yang baik agar individu mengalami perubahan yang positif.



IAIN PALOPO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh *self regulated learning* terhadap prestasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo. Hal ini berdasarkan hasil perolehan t_{hitung} sebesar 5,827 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,668 atau $5,827 > 1,668$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya bahwa H_0 ditolak H_1 diterima atau dengan kata lain terdapat pengaruh antara kedua variabel.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besaran pengaruh *self regulated learning* (X) terhadap prestasi akademik (Y) sebesar 34,2% angka tersebut menunjukkan signifikan rendah. Artinya bahwa hipotesis di awal ditolak dan hipotesis yang benar setelah melakukan penelitian adalah 34,2%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini diharapkan mahasiswa lebih meningkatkan kesadaran dirinya untuk dapat mempertahankan maupun meningkatkan prestasi akademik yang dimiliki. Oleh karena itu, ada beberapa saran dari peneliti kepada beberapa pihak terkait berikut:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan lembaga pendidikan berupaya meningkatkan program yang ada dalam upaya meningkatkan *self regulated learning* pada mahasiswa dengan harapan dapat mempertahankan maupun meningkatkan prestasi akademik mahasiswa

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola dan bertanggungjawab atas dirinya sehingga memiliki strategi dan perencanaan yang baik agar dapat mempertahankan maupun meningkatkan prestasi akademik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Harapan bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan salah satu acuan bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian tentang *self regulated learning* dan prestasi akademik.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an Indonesia*. Jakarta: CV Diponegoro, 2018
- Abdullah, Aminol Rosid, *Capailah Prestasimu*. Guepedia, 19 Januari 2019
- Agustina, Fitri. Hubungan antara Efikasi Diri dan Regulasi Diri dengan Prestasi Akademik pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN Raden Intan Lampung. "*Skripsi*". (Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019)
- Aisyah, Siti dan Laili Alfita, "Strategy *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, "*Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial* 9, no.2 (2017)
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jupiis/article/view/8246/6934>
- Andiani, Sri "Hubungan Prestasi Akademik dan Strategi Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa Tunarungu," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 6, no.2 (2017)
<https://journal.ubaya.ac.id/index.php/jinus/article/download/934/743/>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Cet.13. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Data diperoleh dari Staf Akademik Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo, pada bulan April 2021
- Fatmala, Vita. Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM) di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo. "*Skripsi*". (Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2017)

- Ghanimata, Fifyanita. Analisis Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Pembelian (Studi pada Pembeli Produk Bandeng Juwana Elrina Semarang. "*Skripsi*" (Universitas Diponegoro Semarang, 2012)
- Hidayat, Usman, "Peran Kecerdasan Intelektual dan *Self Regilated Learning* terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa, *Jurnal Ilmiah Psikologi* IV, no.1 (2011) <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/psy/article/view/2193/1524>
- Ishtifa, Hanny. Pengaruh *Self-Efficacy* dan Kecemasan Akademis terhadap *Self Regulated Learning* Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Jakarta. "*Skripsi*". (Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011)
- Kristiyani, Titik, *Self-Regulated Learning Konsep, Implikasi, dan Tantangannya bagi Siswa di Indonesia* Cet.I. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, Oktober 2016
- Latipah, Eva, "Strategi *Self Regulated Learning* dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis," *Jurnal Psikologi* 37, no.1 (Juni, 2010) <https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7696/5962>
- Mattoaling, Lisnasari Andi, Winasari, Fitriani Nur, Muhammad Rusydi Rasyid, Baharuddin, "Pengaruh Minat Baca dan *Self-Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik," *AdMathEdu* 10, no.1 (Juni, 2020) <https://journal.uad.ac.id/index.php/AdMathEdu/article/view/16606>
- Mulis, Sibro. Pengaruh Adaptasi Sosial dan *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Angkatan 2017 Jurusan Hukum Bisnis Syariah UIN Malang. "*Skripsi*". (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2020)
- Prakoso, Singgih Dian. Perbedaan *Self Regulated Learning* pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Fakultas Ilmu Pendidikan UNNES. "*Skripsi*". (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2016)
- Purba, Lis Sugiarta dan Jony Eko Yulianto, "Hubungan antara Regulasi Diri dan Prestasi Belajar pada Mahasiswa Perantau di Universitas X Surabaya," *Psychopreneur Journal* 3, no.1 (2019)

<https://journal.uc.ac.id/index.php/psy/article/view/904/757>

Rachmah, Dwi Nur “Regulasi Diri dalam Belajar pada Mahasiswa yang Memiliki Peran Banyak,” *Jurnal Psikologi* 42, no.1 (April, 2015)

<https://media.neliti.com/media/publications/127766-ID-regulasi-diri-dalam-belajar-padamahasis.pdf>

Rastafary, Ni Luh Kade Nadia, dan I Made Rustika, “Peran Self Regulated Learning dan *Task Commitment* terhadap Prestasi Akademik Remaja Akhir yang Kuliah dan Bekerja Paruh Waktu di Denpasar dan Badung,” *Jurnal Psikologi Udayana* 6, no.1 (2019)

<https://ojs.unud.ac.id/index.php/psikologi/article/download/48698/28978>.

Retnowati, Devi Ratih, Ach. Fatchan, dan I Komang Astina, “Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang,” *Jurnal Pendidikan* 1, no.3 (Maret, 2016)

<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/6181/2622>

Rizki, Avuan Muhammad, *7 Jalan Mahasiswa*. Cet.I. Kab. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018

S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet.6. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007

Sarirah, Thoyyibatus, Dita Rachmayani, dan Yoyon Supriyono, “Peran *Academic Dishonesty* dalam Menjelaskan Hubungan *Self Regulated Learning* dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prestasi Akademik,” *Mediasi* 3, no.1 (2017)

<https://mediapsi.ub.ac.id/index.php/mediapsi/article/view/46/36>

Setyanto, Guntoro Galih. Pengaruh *Self Regulated Learning* dan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prokrastinasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. “*Skripsi*”. (Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Cet.II. Jakarta: Bumi Aksara, 2014

Sudirman, Subhan Ajrin, “*Self Regulated Learning* dan Persepsi Dukungan Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ushuluddin IAIN Iman

- Bonjol Padang,” *Studia Insania* 3, no.1 (April, 2015) <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/insania/article/view/1101/845>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Cet.15. Bandung: Alfabeta, 2012
- Sukmawansyah, Abdika Tulus, Lukmanul Hakim, Roni Hartono, “Hubungan *Self Regulated Learning* dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Teknologi Sumbawa,” *Jurnal Psimawa* 1, no.1 (Juni, 2019)
https://scholar.google.co.id/scholar?q=hubungan+self+regulated+learning+dengan+prestasi+akademik+mahasiswa+Fakultas+Psikologi+Universitas+Teknologi+Sumbawa&hl=id&as_sdt=0&as_vis=1&oi=scholar#d=gs_qa&u=%23p%3DPLA4ZZO2jhUJ
- Supriyanto, S.Psi., M.Si, “Hubungan antara *Self Regulated Learning* dan prestasi Akademik pada Mahasiswa Semester Pertama Prodi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya,” *Jurnal Universitas Pembangunan* 2, no.2 (Maret, 2015) https://ojs.upj.ac.id/index.php/journal_widya/article/view/10/12
- Syifah, Miftah Ismie. Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi Intra Kampus terhadap Pelaksanaan dan Tata Tertib Kampus dan Prestasi Akademik. “*Skripsi*”. (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)
- Tarigan, Julia Rostaulina, Sri Tiatri, dan Heni Mularsih, “Peran Regulasi Diri dan Kecerdasan Intelektual (IQ) terhadap Prestasi Akademik (Studi Mahasiswa Program *Mentoring* di Universitas X Tangerang),” *Jurnal Mutiara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni* 2, no.2 (Oktober, 2018)
<https://journal.untar.ac.id/index.php/jmishumsen/article/download/2281/2831>
- Uriepa, Salia. Hubungan antara Kepercayaan Diri dan Penyesuaian Sosial dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Penerima Beasiswa Afiriasi Pendidikan Tinggi (ADik) Papua dan Papua Barat di Kota Semarang. “*Skripsi*”. (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, 2019)



LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PALOPO

Lampiran 1 : Angket Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Nomor Pernyataan	
			Favourabel	Unfavourabel
<i>Self regulated learning</i>	<i>Rehearsal</i>	Individu merasa mampu mengingat materi dengan cara mengulang terus-menerus	1, 3, 8, 12, 15	4
		<i>Elaboration</i> Individu menggunakan kalimatnya sendiri untuk merangkum materi	2, 6, 10, 14, 16	
	<i>Organization</i>	Individu melakukan teknik mencatat, menggambar diagram, atau bagan untuk mengorganisasi materi pelajaran	5, 7, 9, 17	
		<i>Metacognition regulation</i> Individu mampu merencanakan tujuan dan membuat perubahan agar tugas yang dikerjakan mengalami kemajuan	11, 18, 19, 21, 23	

Motivasi	<i>Self consequati ng</i>	Individu mampu konsisten dalam aktifitas belajar, dapat menggunakan reward dan punishment	13, 20, 22, 24
	<i>Environment structuring</i>	Individu mampu berkonsentrasi penuh dalam mengurangi gangguan di sekitar tempat belajar	25, 27, 30, 34, 35
	<i>Mastery self-talk</i>	Individu memuaskan keingintahuan menjadi lebih kompeten / meningkatkan perasaan otonomi	26, 29, 32, 36, 38
	<i>Performance or extrinsic self talk</i>	Individu meyakinkan diri untuk terus melanjutkan kegiatan belajar	28, 31, 33, 37, 39
	<i>Relative ability self-talk</i>	Individu berusaha belajar lebih baik lagi daripada orang lain agar tetap berusaha keras	41, 43, 45, 49, 51
	<i>Interest enhancem</i>	Individu berusaha meningkatkan	42, 44, 47,

	<i>ent strategies</i>	motivasi instrinsik ketika mengerjakan tugas melalui salah satu situasi/minat pribadi	50	
	<i>Personal interest</i>	Individu menghubungkan tugas dengan kehidupan atau minat personal yang dimiliki	46, 48, 52, 54, 55	
perilaku	<i>Effort regulation</i>	Individu mampu meregulasi usaha	53, 56, 58, 60	
	<i>Time/study environment</i>	Individu mengatur waktu dan tempat dengan membuat jadwal belajar untuk mempermudah proses belajar	57, 59, 61, 63	65, 67
	<i>Help-seeking</i>	Individu mencari bantuan atau sumber belajar	62, 64, 66	

Variabel	Indikator	Nomor Pernyataan
----------	-----------	------------------

		Favourabel	unfavourabel
Prestasi Akademik	Indeks prestasi akademik	1, 3, 6, 7, 10	
	Predikat kelulusan	2, 4, 5, 8, 11	13
	Waktu tempuh pendidikan	9, 12, 14, 15	

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh *Self Regulated Learning* terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo

Identitas

Nama :

NIM :

Jenis Kelamin :

A. Kata Pengantar

Pada kesempatan ini saya meminta kesediaan teman-teman untuk mengisi kuesioner ini, tidak ada respon atau jawaban yang salah, ketelitian, kejujuran dan kesesuaian dengan pengalaman merupakan hal yang utama. Atas kesediaannya saya mengucapkan terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian

1. Di bawah ini ada sejumlah pertanyaan. Bacalah masing-masing pernyataan dengan teliti. Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan pilihan teman-teman.

2. Keterangan:

SS : Sangat Setuju

- S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

3. Langkah mengisi kuesioner
- Baca dan pahami setiap pernyataan dalam kuesioner
 - Jawablah setiap pertanyaan dengan jujur, teliti dan sesuai dengan pengalaman teman-teman
 - Berilah tanda centang sesuai dengan pilihan teman-teman.

Contoh:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dapat meregulasi diri saya dengan baik	✓			
2	Saya yakin dapat mengatur perilaku saya dengan baik		✓		

Kuesioner *Self Regulated Learning*

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengulang kembali pelajaran yang diberikan oleh dosen				
2	Saya menulis materi perkuliahan dengan menggunakan kata-kata sendiri				
3	Saya mengumpulkan tugas-tugas yang diberikan untuk dipelajari kembali				
4	Saya merasa bosan ketika harus mengulang kembali pelajaran				
5	Saya menggaris bawahi kata atau informasi penting dalam bacaan saya				

6	Saya membuat rangkuman sebagai panduan belajar saya				
7	Saya mencatat pemaparan dosen setiap sesi pelajaran berlangsung				
8	Saya membaca materi secara berulang-ulang sampai memahami materinya dengan baik				
9	Saya mencatat hal-hal penting yang diberikan oleh dosen				
10	Saya merangkum materi pelajaran agar mudah dipahami				
11	Saya menetapkan tujuan yang ingin dicapai dari hasil belajar				
12	Ketika belajar saya menghafal kata-kata kunci agar mudah diingat				
13	Saya bertanggungjawab dalam mengidentifikasi kekurangan diri sendiri				
14	Saya mencoba menghubungkan materi kuliah dengan apa yang saya ketahui				
15	Saya membaca kembali catatan materi untuk mempertajam ingatan dan pemahaman				
16	Saya membuat rangkuman sebelum dosen mengajar di kelas				
17	Agar memudahkan dalam belajar, saya membuat kerangka materi				
18	Saya mampu mengamati perkembangan belajar saya				
19	Saya belajar sesuai kemampuan maksimal yang saya miliki				
20	Jika mendapatkan nilai ujian yang rendah saya				

	menambah jam belajar				
21	Saya memeriksa kemajuan saya dalam mengerjakan sesuatu				
22	Apabila mendapatkan nilai yang tinggi, Saya memberikan hadiah kepada diri sendiri				
23	Saya mencoba memahami penyebab kegagalan dalam perkuliahan				
24	Saya konsisten dengan strategi belajar yang saya miliki				
25	Saya menghindari tempat yang mengganggu saya belajar				
26	Saya mampu memotivasi diri sendiri agar dapat mengerjakan tugas dengan baik				
27	Saya membuat kondisi lingkungan belajar terasa nyaman dan menyenangkan				
28	Saya meyakinkan diri sendiri untuk terus belajar agar dapat menyelesaikan kuliah dengan baik				
29	Saya memiliki rasa ingin tahu yang besar ketika belajar				
30	Saya memastikan tempat belajar saya bersih sebelum mulai belajar				
31	Saya mengupdate diri saya dengan berbagai sumber belajar				
32	Saya mengatakan kepada diri sendiri untuk belajar semampunya				
33	Saya mengingatkan diri sendiri bahwa memperoleh nilai yang bagus itu penting				
34	Saya merapikan barang-barang di sekitar tempat				

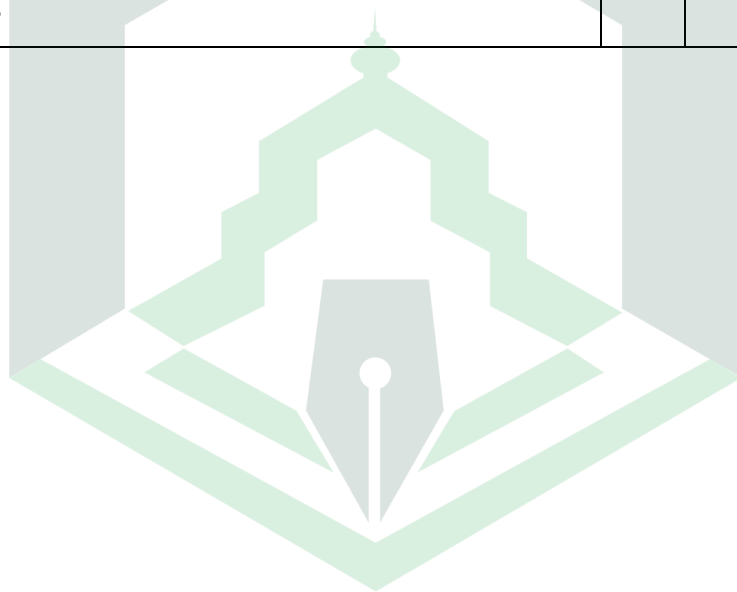
	belajar sebelum mulai belajar				
35	Saat belajar saya menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi saya				
36	Saya termotivasi apabila mendapatkan banyak tugas dari dosen karena dapat menguji kemampuan saya				
37	Walaupun pelajaran tersebut susah, saya tetap mempelajarinya				
38	Saya merasa percaya diri dengan kemampuan yang saya miliki				
39	Keberhasilan dan kegagalan yang saya dapat, memotivasi saya untuk lebih baik kedepannya				
40	Ketika menghadapi mata kuliah yang sulit saya gampang menyerah				
41	Saya termotivasi belajar lebih giat jika teman mendapatkan nilai yang baik				
42	Saya menganggap belajar sebagai suatu hal yang menyenangkan				
43	Saya berusaha segiat mahasiswa lain				
44	Saya mencari tahu bagaimana cara agar belajar menjadi lebih menyenangkan				
45	Saya meyakinkan diri bahwa saya harus lebih baik daripada mahasiswa lain				
46	Saya dapat menghubungkan ilmu pengetahuan saya dengan realita kehidupan saya sehari-hari				
47	Saya mengerjakan tugas kuliah setelah melakukan kegiatan lain yang lebih menyenangkan				
48	Saya mencoba menghubungkan materi pelajaran dengan sesuatu yang saya sukai				

49	Saya terinspirasi oleh keberhasilan orang lain				
50	Saya membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dengan fokus pada hal yang menyenangkan				
51	Saya meyakinkan diri sendiri untuk berusaha sekeras mahasiswa lain				
52	Saya menghubungkan belajar dengan minat yang saya miliki				
53	Walaupun tidak mengerti tentang materi suatu pelajaran, saya tetap mempelajarinya				
54	Saya mencoba menghubungkan materi dengan apa yang ingin saya lakukan dalam hidup				
55	Saya mencoba memahami betapa pentingnya mengetahui materi pelajaran secara pribadi				
56	Ketika materi perkuliahan membosankan saya tetap mengerjakannya sampai selesai				
57	Saya memanfaatkan peluang belajar yang saya dapatkan				
58	Saya berusaha melakukan yang terbaik saat kuliah, meskipun saya tidak menyukainya				
59	Saya menjadwalkan waktu belajar				
60	Walaupun pelajaran selama perkuliahan terasa sulit saya tetap mengerjakannya				
61	Saya belajar di tempat yang bisa membuat saya berkonsentrasi				
62	Ketika saya kesulitan mengerjakan tugas, saya akan menggunakan media yang dapat membantu saya seperti google, youtube atau yang lainnya				
63	Saya memiliki tempat khusus untuk belajar				

64	Saya bertanya kepada dosen jika ada materi yang belum saya pahami				
65	Saya tidak punya waktu belajar khusus diluar jadwal perkuliahan				
66	Saya akan berdiskusi dengan teman, apabila saya belum mengerti tentang materi pelajaran				
67	Saya kesulitan mematuhi jadwal belajar				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya giat belajar agar mendapatkan nilai IPK yang baik				
2	Tujuan saya belajar untuk mendapatkan nilai yang tinggi				
3	Saya merasa bangga memiliki IPK yang tinggi				
4	Saya menargetkan nilai yang ingin saya capai setiap semester				
5	Saya selalu belajar agar mendapatkan nilai yang memuaskan				
6	Tingkah laku saya berpengaruh terhadap nilai IPK saya				
7	Saya belajar lebih giat lagi jika IPK saya turun				
8	Saya mampu mengejar predikat kelulusan yang ingin saya capai				
9	Saya percaya diri dapat mengerjakan skripsi dengan baik				

10	Keaktifan dalam proses perkuliahan mempengaruhi IPK saya				
11	Saya merasa bangga berapapun nilai yang diperoleh berdasarkan usaha sendiri				
12	Saya berusaha mengerjakan skripsi tepat waktu				
13	Saya tidak peduli dengan predikat kelulusan				
14	Saya menargetkan waktu tempuh pendidikan saya di kampus				
15	Saya ingin segera menyelesaikan studi saya di kampus				



IAIN PALOPO

Lampiran 2 : Data Kuesioner Responden

Responden	Butir Kuesioner Variabel X																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Hasbiatul Az-zahra	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Ratna Dilla Muang	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
Fingki Aswan	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Nurainun Muh. Anda	2	3	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2
Arham takwim	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	1
Alief Utama	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3
Taufik Hidayat	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Andi settia raja	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Rapika	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3
Widia	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Supriono	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3
Winda Lestari	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Asri	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3
Nafila dewanti	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4
Anggi Ramadhani	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
Yunda Dwi Larasati	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2
Rasma	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3
Sarina	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2
Herlina	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2
Arianto ikbal	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3

Butir Kuesioner Variabel X																								
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	3	3	4	3
4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	3	3
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	3	2	4	4	3	3
3	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3
2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3
3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	2	3	3	2
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3

IAIN PALOPO

Butir Kuesioner Variabel X																					
46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	3
4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2
3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	2
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	1	4	2
4	3	3	3	4	2	4	2	1	4	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3

Responden	Butir Kuesioner Variabel X																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Wafiq Azizah	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2
Siti Rahmawati	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3
Nurwaqiah	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
Dewi Purnamasari	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Reski amalia	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Aisyah Sudirman	2	2	3	1	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	2	2	2	4	2
Nurul latifah mappa	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
Gita Ayu Nita M	3	4	3	2	4	2	4	4	4	3	2	4	3	3	3	1	1	2	4	3
Devi Rahayu	3	3	3	2	4	2	4	3	4	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2
Sunarti b.s	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Nikmah	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3
Ummu Kalsum	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2
Mutiara Imani Buniamin	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4
inggrid desragitha rala	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
Yenni	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3
Nurhafifa	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
Fatmawati Serrong	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Muh. Fajar	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2
Muh.Alfasyah	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	2	3
Abdul Mushawwir Sukrimin	2	3	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
Lutfiah Tajuddin	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3
Nurvita Dewi	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3
Andrayani	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3

Butir Kuesioner Variabel X																								
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	1	2	2	2	2	3
4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	2	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3
3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4
3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4
2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2
4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3
3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	2	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	2	4	3	2	1	3	1	4	4
2	2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	2	4	3	4	2	3	2	3	3	2	2	2	4	2
4	2	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	1	3	3	2	4	3
4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	2
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3

Responden	Butir Kuesioner Variabel X
-----------	----------------------------

Butir Kuesioner Variabel X																					
46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
2	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	3
3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	4	1
2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3
4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	4	1
4	2	4	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	4	1	4	4	4	4	4	3	1
3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	1	3	2	4	1	4	3	3	1
4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	3	2
3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	1
3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	2	2	4	4

[illegible]

Butir Kuesioner Variabel X																								
21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45
2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	2	3	4	3
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4
2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3
3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2
3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4
4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	1	4	4	3	4	4
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3

Butir Kuesioner Variabel X																					
46	47	48	49	50	52	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67
2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2
4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2
2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2
3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1
2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2
2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3
2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2
3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	1
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1
4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	2

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	2
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Responden	Butir Kuesioner Variabel Y														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
Hasbiatul Az-zahra	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
Ratna Dilla Muing	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Fingki Aswan	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Nurainun Muh. Anda	4	2	3	2	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	4
Arham takwim	1	1	3	1	3	1	3	2	4	2	4	4	1	1	3
Alief Utama	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Taufik Hidayat	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
Andi settia raja	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
Rapika	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4
Widia	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Supriono	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
Winda Lestari	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	1	4	3
Asri	3	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	4
Nafila dewanti	4	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4
Anggi Ramadhani	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4
Yunda Dwi Larasati	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
Rasma	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4
Sarina	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4
Herlina	3	2	2	2	3	4	2	3	4	4	4	3	3	4	4
Arianto ikbal	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3
Wafiq Azizah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4

Siti Rahmawati	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Nurwaqiah	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Dewi Purnamasari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Reski amalia	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Aisyah Sudirman	2	2	4	2	3	2	2	2	2	4	4	2	1	2	4
Nurul latifah mappa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
Gita Ayu Nita M	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4
Devi Rahayu	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
Sunarti b.s	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
Nikmah	3	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4
Ummu Kalsum	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	4	4	3	2	4
Mutiara Imani Buniamin	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4
inggrid desragitha rala	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Yenni	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
Nurhafifa	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Fatmawati Serrong	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4
Muh. Fajar	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4
Muh.Alfasyah	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	1	1	1	2
Abdul Mushawwir Sukrimin	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	3
Lutfiah Tajuddin	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4
Nurvita Dewi	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3
Andrayani	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4
Husnul KhatimaH	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4
Zulkarnain	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	4
Musyawwir	3	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2

Gusniati Ahmad	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4
Dinda Bestari	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
Hairul sikki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3
Muh.Nuradam	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4
Hasriah	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3
Ammayani	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4
Sintya Rahma Syahrir	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4
Iramaudiah	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3
Isda Yanti	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Samsinar	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
Aynun Qolby Ramadhainy	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4
Kasmawati	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
Musfira	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3
Surdiono	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	1	3	3
Elviani	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4
Nur Hanisa	2	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	1	3	4
Samratulaeni	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4
Surianti	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4
Fitriah	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4
Muhammad Fahrul Islam	4	1	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4
Dina Deviani	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	4	3
Mukramin Amrullah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3

IAIN PALOPO

Lampiran 3: Lembar Validasi

LEMBAR VALIDASI
ANGKET SELF REGULATED LEARNING DAN PRESTASI AKADEMIK

Petunjuk:
Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: **Pengaruh Self Regulated Learning terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo**. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Pengelolaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang Aspek Tabel Dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda check (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk Penilaian Umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom Saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti mengucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penelitian:

- 1 : berarti "kurang relevan"
- 2 : berarti "cukup relevan"
- 3 : berarti "relevan"
- 4 : berarti "sangat relevan"

IAIN PALOPO

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas				
2	Kesesuaian pernyataan/pertanyaan dengan indikator				
3	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				
4	Menggunakan pernyataan yang komunikatif				

Penilaian Umum :

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-saran:

Palopo, 30 Juli 2021

Validator,

Amrul Aysar Ahsan, S.Pd.L., M.Si.
NIP. 19810521 200801 1 006

Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos., M.A.
NIP. 19930620 201801 1 001

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian


1 2 0 2 1 1 9 0 0 9 0 4 7 7

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 477/IP/DPMPTSP/VII/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyerahan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama	: NUR KHAIRRUNNISA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Andi Kambo Kota Palopo
Pekerjaan	: Mahasiswa
NIM	: 1701030032

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH SELF REGULATED LEARNING TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM IAIN PALOPO

Lokasi Penelitian	: KAMPUS INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO
Lamanya Penelitian	: 29 Juli 2021 s.d. 29 Oktober 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

IAIN PALOPO

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal: 30 Juli 2021
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. HUSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat: Pembina Tk.I
NIP. 19760611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait lainnya dilaksanakan penelitian

Lampiran 5 : Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0E-7
	Std. Deviation	4.42801184
	Absolute	.110
Most Extreme Differences	Positive	.062
	Negative	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.905
Asymp. Sig. (2-tailed)		.386

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1524.348	40	38.109	2.179	.018
Variabel Y (prestasi akademik) *	Between Groups	Linearity	682.826	1	682.826	39.046	.000
Variabel X (Self Regulated Learning)		Deviation from Linearity	841.522	39	21.577	1.234	.287
			472.167	27	17.488		
			1996.515	67			
Total							

Lampiran 7: Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.700	6.869		2.140	.036
	Religiusitas	.170	.029	.585	5.857	.000

a. Dependent Variable: Variabel Y (prestasi akademik)

Lampiran 8: Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.585 ^a	.342	.332	4.461

a. Predictors: (Constant), Variabel X (*Self Regulated Learning*)

IAIN PALOPO

Lampiran 9: Daftar Riwayat Hidup



Nur Khairunnisa, lahir di Palopo pada tanggal 26 Maret 1999.

Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Faisal Abd Rauf dan Ibu Nur Jannah. Saat ini

penulis bertempat tinggal di jln. Andi Kambo, Kecamatan wara Timur, Kelurahan Surutanga, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis

diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 75 Surutanga Palopo, kemudian di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTsN Model Palopo hingga tahun 2014, selanjutnya pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di MAN Palopo dan lulus pada tahun 2017. Setelah lulus SMA pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan dibidang yang ditekuni, yaitu di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Palopo.

IAIN PALOPO